

**IMPLEMENTASI MEDIA GRAFIS DALAM PEMBELAJARAN
MUFRODAT BAGI SISWA KELAS VIII MTS MA'ARIF NU 1
KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

LUCKY DHARMAN SYAH

NIM 2017403050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Lucky Dharman Syah
NIM : 2017403050
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufrodat Bagi Siswa Kelas VIII MTS Ma’arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Juli 2024

menyatakan,

Lucky Dharman Syah

NIM. 2017403050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI MEDIA GRAFIS DALAM PEMBELAJARAN
MUFRODAT BAGI SISWA KELAS VIII MTS MA'ARIF NU 1
KEDUNGBANTENG BANYUMAS.

Yang disusun oleh: Lucky Dharman Syah, NIM: 2017403050, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada: hari Kamis, tanggal 11 bulan Juli tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 11 Juli 2024

Disetujui Oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I.M.S.I
NIP. 197702252008011007

Mujibur Rohman, M.S.I
NIP. 19830925201503 1 002

Penguji Utama

Dr. Nurkholis, S.Ag. M.S.I.
NIP. 19711115 200312 1 001

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sd. Lucky Dharman Syah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

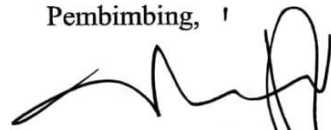
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Lucky Dharman Syah
NIM : 2017403050
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Program Studi : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufrodat Bagi Siswa Kelas VIII Mts Ma'arif Nu 1 Kedungbanteng Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Juni 2024
Pembimbing, '



Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 197702252008011007

**IMPLEMENTASI MEDIA GRAFIS DALAM PEMBELAJARAN
MUFRODAT BAGI SISWA KELAS VIII MTS MA'ARIF NU 1
KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

LUCKY DHARMAN SYAH

2017403050

ABSTRAK

Media Grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat angka-angka, dan simbol atau gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas Sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang. Media grafis adalah semua media visual yang menyajikan fakta, gagasan atau kejadian melalui kombinasi pengungkapan kata, kalimat, angka, gambar, ataupun simbol-simbol visual yang lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendepkripsikan implementasi media grafis dalam pembelajaran mufrodat siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, serta mendepkripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi media grafis pembelajaran mufrodat siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab, kepala sekolah, dan siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa media grafis yang diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yaitu media grafis dalam bentuk kartu, poster dan powerpoint. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian media grafis dalam pembelajaran bahasa Arab berikut merupakan faktor pendukung dalam penerapan media grafis yaitu peranan guru, antusias siswa, adanya media yang mudah ditemukan dan dibuat. Adapun faktor penghambat dalam penerapan media grafis dalam pembelajaran bahasa Arab adalah Kesulitan Memvisualisasikan, Terbatas pada Konten yang Sederhana, dan Terbatas pada Konten yang Sederhana.

Kata Kunci : Media Grafis, Mufrodat

تطبيق الوسائل الرسومية في تعليم المفردات لطلاب الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة معارف نهضة العلماء الواحد كدونج بانتينج بانيومس

لوكي درمنشاة

٢٠١٧٤.٣.٥.

وسائل الإعلام الرسومية هي وسائل مرئية تقدم الحقائق أو الأفكار أو الأفكار من خلال عرض الكلمات والجمل والأرقام والرموز أو الصور. عادة ما تستخدم الرسومات لجذب الانتباه وتوضيح عرض الأفكار وتوضيح الحقائق بحيث تكون مثيرة للاهتمام ويتذكرها الناس. الوسائل الرسومية هي جميع الوسائل المرئية التي تقدم حقائق أو أفكارا أو أحداثا من خلال مزيج من التعبير عن الكلمات أو الجمل أو الأرقام أو الصور أو الرموز المرئية الأخرى.

الغرض من هذه الدراسة هو فك رموز تطبيق الوسائل الرسومية في تعلم طلاب المفردات في الصف الثامن في المدرسة المتوسطة معارف نهضة العلماء الواحد كدونج بانتينج ، وكذلك فك رموز العوامل الداعمة والمثبطة لتنفيذ الوسائل الرسومية لتعلم المفردات لطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة معارف نهضة العلماء الواحد كدونج بانتينج. البحث الذي تم إجراؤه هو بحث ميداني ذو منهج وصفي نوعي. استخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق في جمع البيانات. موضوعات هذه الدراسة هي معلمو اللغة العربية ومديرو المدارس وطلاب الصف الثامن المدرسة المتوسطة معارف نهضة العلماء الواحد كدونج بانتينج.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن هناك العديد من الوسائل الرسومية المطبقة في تعلم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة معارف نهضة العلماء الواحد كدونج بانتينج ، وهي الوسائل الرسومية على شكل بطاقات وملصقات ونقاط باور بوينت. العوامل الداعمة والمثبطة التالية في تطبيق الوسائل الرسومية في تعلم اللغة العربية هي عوامل داعمة في تطبيق الوسائل الرسومية ، وهي دور المعلمين ، وحماس الطلاب ، ووجود وسائل يسهل العثور عليها وإنشائها. العوامل المثبطة في تطبيق الوسائل الرسومية في تعلم اللغة العربية هي صعوبة التصور ، وتقتصر على المحتوى البسيط ، وتقتصر على المحتوى البسيط

الكلمات المفتاحية : جرافيك ميديا , مفردات

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	ž Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Şad	ş	ş es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	đ de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	ṭ te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	ẓ zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	` koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i

ـُ	Dammah	u	u
----	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي.ا...	Fathah dan ya	ai	a dan i
و.ا...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
ي...ي...	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qala
- رَمَى rama

- قِيلَ qila
- يَقُولُ yaqulu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَالِحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda 57 syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبُرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَإِنَّا لِلَّهِ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbi l`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu."

الوقت كالسيف ان لم تقطعه قطعك

“Waktu itu bagaikan pedang, jika engkau tidak menggunakannya dengan baik, ia akan memotongmu.”



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillahirobbil'alamiin kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Dengan rasa penuh syukur dan bahagia penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orangtuaku tercinta, Bapak Mahrus dan Ibu Ummu Rofiqoh atas dorongan, doa, motivasi, serta memberikan dukungan moril maupun materil yang tiada henti.
2. Kakak ku tersayang Annisa Nur Fadhila S.S kakak kandung penulis yang selalu membantu, mendukung, memberikan motivasi, meluangkan waktu dan kasih sayang yang tulus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh teman-teman Pendidikan Bahasa Arab (PBA) kelas B yang telah menemani selama 4 tahun serta saling membantu, memotivasi, dan mengajarkan banyak hal tentang kehidupan.
4. Segenap keluarga besarku yang telah mendukung dan selalu mendoakan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman Hidupku Sofiana Fitria Anggraini S.Pd selalu memberikan arahan, memotivasi dan mensupport dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufrodat Bagi Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas.”. Sholawat beserta salam akan selalu terlimpah dan tumpah kepada sang pemberi syafaat Baginda Agung Muhammad SAW semoga kita selalu menjadi umat yang mencintai dan dicintainya.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis amat sangat menyadari bahwa ada banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta arahan dalam berbagai bentuk baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.SI. selaku Penasehat Akademik PBA B 2020 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I,M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi agar semangat menyelesaikan skripsi kepada penulis.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.
10. Agus Wahidin M,M.Pd. selaku kepala sekolah MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Ahmad Mabarun S.Pd.I selaku guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas yang telah banyak memberikan waktunya bagi penulis untuk mendapatkan segala bentuk data untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat seperjuangan teman-teman Sekelas PBA B 2020.

Ucapan terimakasih setulus hati penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah mendoakan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian dengan pahala yang berlipat ganda. Peneliti berharap, dengan selesainya skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca baik mahasiswa, masyarakat, dan Negara serta dapat digunakan dengan semestinya. Akhir kata, sesungguhnya segala kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik hamba-Nya.

Purwokerto, 1 Juli 2024

Penulis,

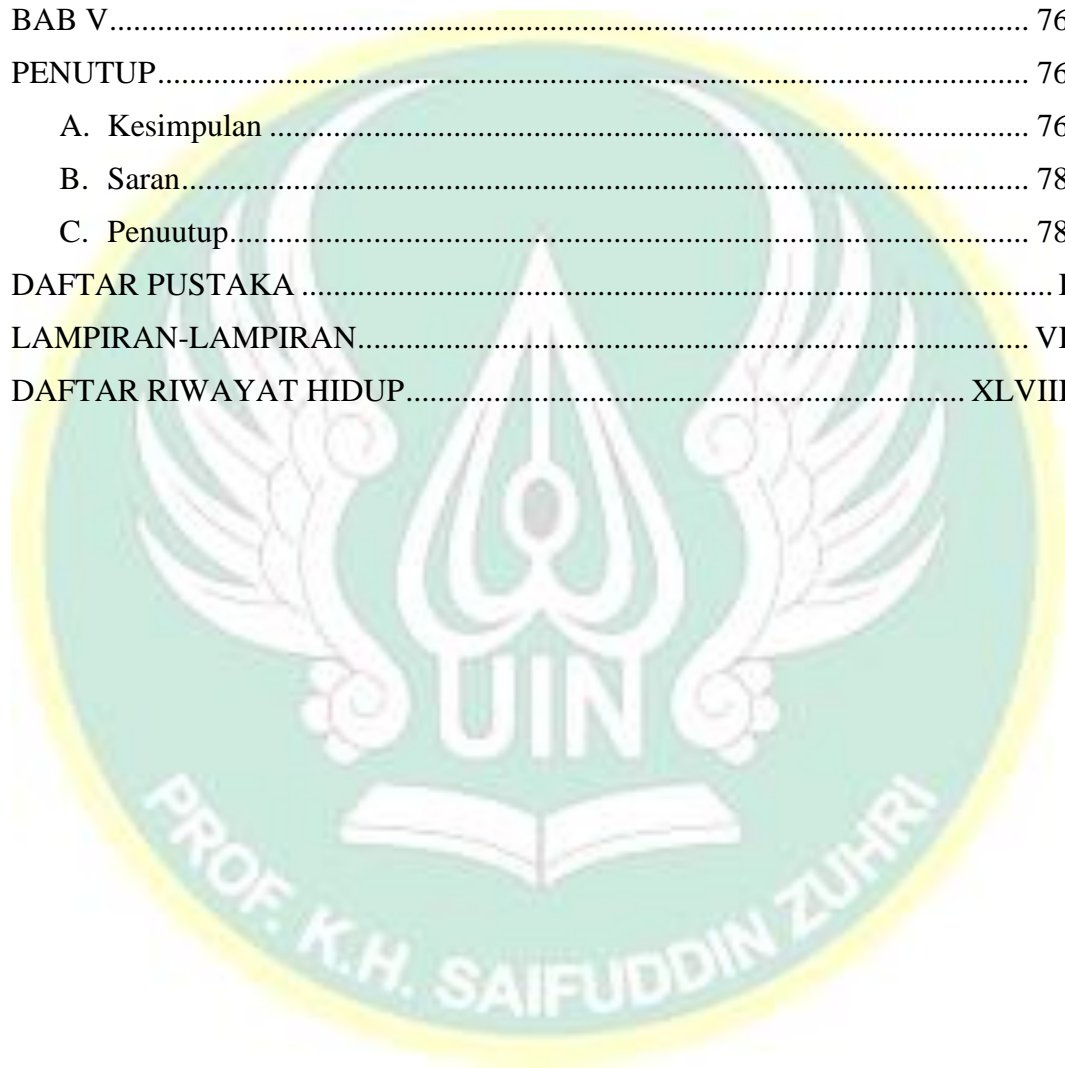
Lucky Dharman Syah

NIM. 2017403050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
ABSTRAK INDONESIA	iv
ABSTRAK ARAB	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vi
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Media Grafis.....	12
B. Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab	25
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	40
C. Subjek dan Objek Penelitian	40

D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV	45
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	45
A. Penyajian Data	45
B. Analisis Data	64
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	78
C. Penuutup.....	78
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	VI
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XLVIII



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gambar Grafik

Gambar 2.2. Gambar Bagan

Gambar 2.3. Gambar Komik

Gambar 2.4. Gambar Poster

Gambar 2.5. Gambar Foto

Gambar 4.1. Pembelajaran Mufrodat Di Kelas VIII

Gambar 4.2. Suasana Dikelas VIII

Gambar 4.3. Contoh Media Poster Kelas VIII

Gambar 4.4. Materi Pembelajaran Kelas VIII

Gambar 4.5. Buku Paket Bahasa Arab

Gambar 4.6. Jadwal Pelajaran Kelas VIII



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi, Wawancara, Dokumentasi
Lampiran 2	Hasil Wawancara
Lampiran 3	Foto-Foto Selama Kegiatan Penelitian
Lampiran 4	Surat Permohonan Observasi Pendahuluan
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Oservasi Pendahuluan
Lampiran 6	Rekomendasi Seminar Proposal
Lampiran 7	Blangko Bimbingan Proposal
Lampiran 8	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 9	Surat Permohonan Ijin Riset
Lampiran 10	Surat Keterangan Telah Riset
Lampiran 11	Surat Keterangan Lulus Komprehensif
Lampiran 12	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 13	Sertifikat Pengembangan
Lampiran 14	Sertifikat Pengembangan
Lampiran 15	Surat Rekomendasi Munaqosah
Lampiran 16	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 17	Surat Keterangan Wakaf
Lampiran 18	Hasil cek lolos plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi masyarakat Indonesia. Seiring berjalannya waktu masyarakat mengenal Bahasa Arab dengan sendirinya seiring kedatangan agama Islam ke Indonesia. Namun hal tersebut tidak menjadikan masyarakat Indonesia mampu menguasai bahasa Arab dengan sendirinya. Hal tersebut terjadi karena berbagai macam faktor yang melatar belakangi kemampuan berbahasa asing. Salah satu fungsi pembelajaran bahasa Arab adalah terampil berbahasa dan mempunyai sikap positif terhadap bahasa Arab dengan pengembangan keterampilan berbahasa Arab yang terdiri dari empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.¹

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, tiap-tiap pendidik perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar-mengajar.

Pada kenyataannya pembelajaran media masing sering terabaikan dengan berbagai alasan, di antaranya terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar bagi guru sebagai pendidik, kesulitan untuk mencari model dan jenis media yang tepat, ketiadaan biaya yang sebagian dikeluhkan dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidaka perlu terjadi jika setiap pendidik telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai pembelajaran media.

¹ *Mega Primaningtyas*, Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta.

Media pembelajaran bukan saja baik untuk pembelajar muda, namun juga untuk pembelajara dewasa. Telah banyak penelitian yang membuktikan keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Arab, sayangnya tidak banyak guru yang menggunakan media pembelajaran di sekolah. Banyak yang menjadi alasan tidak digunakannya media dalam proses pembelajaran bahasa Arab, salah satu diantaranya adalah karena menurut guru, penyediaan media membutuhkan biaya dan waktu yang cukup banyak. Dalam hal ini guru itu kreatif banyak hal yang biasa dimanfaatkan untuk media pembelajaran bahasa tanpa harus mengeluarkan biaya dan menyita banyak waktu.²

Media grafis sendiri memiliki pengertian yaitu suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan, atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk menggambarkan, dan merangkum suatu ide, data atau kejadian. Agar pengertian dari media grafis lebih jelas, maka di bawah ini peneliti mengemukakan pendapat yang diambil dari berbagai buku, antara lain :

Arief S. Sadiman, Media grafis termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.³

Asnawir, M. Basyarudin Usman, Media grafis termasuk media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan di mana pesan dituangkan melalui lambang atau simbol komunikasi visual⁴.

Wina Sanjaya, Media grafis termasuk kategori media visual non-proyeksi yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan (dari

² *Sukriani*, Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta(Mis) Darul Da'wah Wal Irsyad (Ddi) Kampung Baru Parepare.

³ *Arief S. Sadiman*, (2006). Media pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

⁴ *Ritonga, M., Hasibuan, S., Samosir, S. A., Ritonga, M. A., & Siregar, A. L.* (2023). Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan*, 1(2), 49-57.

guru kepada siswa). Secara sederhana media grafis dapat diartikan sebagai media yang mengandung pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, huruf-huruf, gambar-gambar, dan simbol-simbol yang mengandung arti. Media grafis termasuk media visual diam⁵.

Dari beberapa pendapat dari pengertian media grafis tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa media grafis adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk meyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.⁶

Bahasa Arab yang digunakan masyarakat mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, terutama di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern saat ini. Dapat dikatakan bahwa hampir semua pengetahuan yang dikenal masyarakat pada waktu itu diterjemahkan ke dalam bahasa Arab: Filsafat, Kedokteran, Ilmu Alam, Kimia, Sastra. Dengan munculnya kata-kata baru, kata-kata lama juga mengalami perubahan makna. Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa pengetahuan bahasa Arab, khususnya kemahiran dalam menafsirkan Al-Qur'an, merupakan prasyarat mutlak untuk memahami Al-Qur'an yang sebenarnya dan ajaran Islam. Sebagai salah satu bahasa dunia yang terus berkembang, bahasa Arab telah mengalami proses perubahan yang menyebabkan munculnya model dan teknik pembelajaran interaktif dan alternatif yang secara simultan dan terus menerus dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab. Aspek akuisisi kosa kata sangat penting dalam bahasa Arab sehingga membutuhkan improvisasi teknis pembelajaran yang metodis.⁷

Dalam pembelajaran Bahasa Arab harus menguasai 4 *maharah lughowiyah* yang meliputi *istima, kalam, qiroah, kitabah*. Dan selain itu juga menguasai 3 unsur kebahasaan yang meliputi *mufrodat qowaid* fonologi. Adapun *mufrodat* menjadi salah satu hal yang mendasar dalam pembelajaran

⁵Sanjaya, W. (2011). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.

⁶ *Dyah Aris Susanti*, Penggunaan Media Grafis Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas I Sd Islam Al Azhaar Tulungagung

⁷ Khaerunnisa Nuur Email: hjnisa82@gmail.com Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar

Bahasa Arab karena bagaimana pun juga siswa bisa belajar Bahasa Arab. Ketika ia tidak memiliki penguasaan mufrodat meskipun demikian dalam prakteknya tidak semua siswa menguasai atau menghafal mufrodat dengan baik sehingga tentunya akan menghambat pembelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut cara yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran mufrodat adalah media grafis.

Pembelajaran mufrodat adalah pembelajaran kosakata Bahasa Arab dimana siswa harus mengetahui arti dari kosakata tersebut sehingga terbiasa untuk melafalkannya. Kosakata adalah kumpulan kata yang diketahui seseorang, orang lain, atau bagian dari bahasa tertentu. Kemahiran mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab yang dimaksud adalah kemampuan berkomunikasi dengan orang-orang di sekitar dan mengungkapkan ide dan gagasan baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan kosakata yang siswa ketahui.

Bedasarkan dari hasil yang telah dilakukan oleh peneliti, media grafis yang digunakan di MTs NU 1 Kedungbanteng menggunakan media gambar dalam pembelajaran mufrodat pada siswa kelas VIII MTs dengan menggunakan metode pembelajaran langsung, yang mana menurut peneliti media yang digunakan tidak efektif dalam pembelajaran mufrodat sehingga banyak kendala dan hambatan dalam penyampaian materi tentang mufrodat.

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut dari keunikan dan permasalahan pembelajaran mufrodat yang masih kurangnya pemahaman siswa. Oleh karena itu peneliti berinisiatif melakukan penelitian ini dengan judul “Implementasi Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufrodat Bagi Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap judul penelitian ini, sebaiknya peneliti memberikan penjelasan tentang istilah-istilah dalam judul “Implementasi Media Grafis dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas”. Yaitu :

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Jadi implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan.⁸

2. Media Grafis

Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat angka-angka, dan simbol atau gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang⁹

3. Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab

Suatu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kosa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.¹⁰

4. MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng adalah salah satu institusi pendidikan tingkat menengah swasta di bawah naungan LP Ma'arif NU Kabupaten Banyumas yang berlokasi di Jl. Raya Kedungbanteng No. 33 Desa Kedungbanteng, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi media grafis dalam pembelajaran mufrodat bagi siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng ?
2. Apa saja faktor pendukung & penghambat implementasi media grafis pembelajaran mufrodat di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng ?

⁸ Mulyadi, Implementasi Kebijakan (Jakarta : Balai Pustaka, 2015) hal. 45.

⁹ Susilana, Rudi & Riyana, Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian (Bandung : CV Wacana Prima, 2009) hal. 14.

¹⁰ Yanti Puspita Sari, Skripsi : Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari Tahun Ajaran 2020/2021, (Pasuruan : Universitas Yudharta Pasuruan, 2021).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah pada penelitian ini maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah :

- a. Untuk mendepkripsikan implementasi media grafis dalam pembelajaran mufrodat siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng
- b. Untuk menganalisis serta mendepkripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi media grafis pembelajaran mufrodat siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu serta wawasan bagi pengajar Bahasa Arab khususnya siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dalam menyusun serta menentukan media pembelajaran bahasa Arab yang efektif.

b. Secara Praktis

1) Untuk Sekolah

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi sekolah. Serta pihak sekolah dapat mengambil manfaat dari kajian ini, yang merupakan bentuk dukungan terhadap pembelajaran bahasa Arab. Diharapkan pula penelitian ini menjadi semacam sumbangsih yang dapat saling menguntungkan dan bermanfaat antara peneliti dan sekolah, serta dapat menciptakan hubungan dan relasi yang baik antara peneliti dan sekolah.

2) Untuk Guru

Diharapkan dengan memberikan masukan dan memperluas pengetahuan, penelitian ini bermanfaat dan dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan guru dalam mendefinisikan praktik pembelajaran bahasa Arab. Dan dapat dijadikan sebagai bahan

evaluasi kedepannya untuk menentukan metode yang cocok untuk pembelajaran bahasa Arab.

3) Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi dan juga kajian bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang implementasi media grafis dalam pembelajaran mufrodad bahasa Arab. Dan dapat menjadi sebuah bentuk dukungan dan motivasi bagi peneliti selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian dari penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama dengan menampilkan persamaan dan perbedaan dalam penelitian sebelumnya. Bertujuan untuk terhindarnya pengulangan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun peneliti akan menampilkan beberapa kajian pustaka dari penelitian sebelumnya.

1. Skripsi yang ditulis oleh Sukriani dengan judul : Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodad Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Dawah Walirsyad Kampung Baru Parepare IAIN Parepare Dalam skripsi Sukriani disimpulkan bahwa MIS Darul Dawah Walirsyad menggunakan metode inklusif dan komprehensif dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi¹¹. Faktor pendukung pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang cukup memadai dan adanya dukungan dari beberapa pihak. MIS yaitu salah menerapkan model inklusi penuh dengan guru Pembimbing khusus untuk mendampingi kegiatan pembelajaran bagi Siswa kelas V dan model kurikulum yang diterapkan di MIS Darul Dawah Walirsyad yaitu strategi pembelajaran dan pengorganisasian lingkungan belajar. Ada beberapa kesamaan dan perbedaan antara skripsi ini dengan pembahasan peneliti yaitu :

¹¹ Sukriani, S. (2020). *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodad Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) DDI Kampung Baru Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

Kesamaan : Sama-sama meneliti tentang pembelajaran mufrodat Bahasa Arab terhadap siswa yang kurang memahami tentang mufrodat.

Perbedaan :

- a) Peneliti mengambil model pembelajaran bahasa Arab terhadap anak Siswa sedangkan penulis terdahulu fokus terhadap implementasi pembelajaran Bahasa Arab.
 - b) Peneliti mengamati di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dengan lebih memfokuskan tentang Media Pembelajaran Bahasa Arab sedangkan peneliti terdahulu menggunakan strategi pembelajaran dan pengorganisasian lingkungan belajar sebagai objek yang diteliti.
2. Skripsi yang di tulis oleh Nur Indah Malasari yang berjudul “Implementasi Metode Total Physical Response (Tpr) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufrodat Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung , UIN Raden Intan Lampung”. Dalam skripsi yang ditulis oleh Nur Indah Malasari ini menyimpulkan bahwa Pembelajaran Menggunakan Total Physical Response sesuatu hal yang di senangkan oleh para Siswa peserta didik, yang menyenangkan seperti bermain, bernyanyi, dan bercerita¹². Selain itu strategi ini akan mengatasi kejenuhan siswa dan akan menambah konsentrasi siswa peserta didik dan membuat siswa menjadi aktif dalam belajar adapun persamaan dan perbedaan dalam skripsi ini terhadap pembahasan penulis yaitu.

Kesamaan : Membahas tentang pembelajaran bagi Siswa yang kurang paham tentang Mufrodat.

Perbedaan :

- a) Pembahasan peneliti terdahulu membahas tentang strategi pembelajaran pada anak Siswa Kelas V sedangkan peneliti

¹² *Malasari, Nur Indah* (2019) Implementasi Metode Total Physical Response (Tpr) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufrodat Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung

membahas tentang Media pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa kelas VIII.

- b) Pembahasan peneliti terdahulu fokus pada pembelajaran Total Physical Response sedangkan peneliti kali ini meneliti dan memfokuskan pada Media pembelajaran Bahasa Arab bagi anak Siswa Kelas VIII.
 - c) Pembahasan peneliti terdahulu menggunakan Total Physical Response dalam pembelajaran sedangkan peneliti kali ini menggunakan dan memfokuskan Media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 seperti model pembelajaran everyone is teacher, kelompok, dan discovery learning.
3. Skripsi yang ditulis oleh Ida Ayu Anastasia dengan Judul “Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Pada Siswa Kelas III MI Sultan Fatah Bintoro Demak Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang”. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab masih banyak peserta didik belum menguasai mufrodat Bahasa Arab dengan baik dan benar banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut¹³. Adapun problematika pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yaitu problem yang dihadapi guru bahasa Arab dari penyampaian materi dan menyusun strategi pembelajaran. Adapun perbedaan dan kesamaan antara skripsi terdahulu dan penelitian yang sedang dilakukan yaitu.

Kesamaan : sama-sama meneliti pembelajaran bahasa Arab bagi Siswa yang kurang paham tentang Mufrodat

Perbedaan :

- a) Pada skripsi ini banyak yang kesulitan dalam Melafalkan Mufrodat.

¹³Anastasia, Ida Ayu (2022) Implementasi media lagu dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata pada siswa kelas III MI Sultan Fatah Bintoro Demak.

b) Pada skripsi terdahulu membahas tentang problematika pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, sedangkan peneliti saat ini membahas tentang Media pembelajaran Bahasa Arab

4. Jurnal yang ditulis oleh Afipudin yang berjudul “Implementasi Media Berbasis Manusia Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung Kecamatan Tembilahan Hulu STAI Auliaurasyidn Tembilahan” Dalam skripsi ini disimpulkan media berbasis manusia adalah pemeran penting dalam pembelajaran Mufrodad dan dapat membuat Anak peserta didik cepat memahami apa yang di beritahu oleh guru. Akan tetapi guru memberikan toleransi terhadap anak yang belum paham dengan tidak mewajibkan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang di ajarkan oleh guru. Dalam skripsi ini memfokuskan terhadap modifikasi yang guru melakukan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Adapun persamaan serta perbedaannya yaitu:

Kesamaan : sama-sama meneliti tentang pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa yang kurang paham tentang Mufrodad

Perbedaan :

- a) Pada jurnal ini meneliti secara umum pembelajaran untuk Siswa yang masih belum paham akan dijelaskan sehingga paham dengan teorinya sedangkan Peneliti memfokuskan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Grafis.
- b) Pada Jurnal milik Afipudin lebih fokus terhadap modifikasi yang guru lakukan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran peneliti kali ini memfokuskan Media Pembelajaran Bahasa Arab dengan berbasis Media Grafis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran tentang ruang lingkup karya untuk memudahkan pemahaman karya dan memberikan gambaran tentang karya secara keseluruhan, memberikan gambaran kepada pembaca mengenai topik-topik yang dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyajikan pembahasan sistematis tentang mereka sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, membahas tentang landasan teori yang mencakup pembahasan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, hitung mengenai Implementasi Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufrodat Bagi Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas.

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, contoh teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang pembahasan hasil penelitian dan penyajian data dalam bentuk pengolahan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, kemudian dihubungkan dengan metode analisis data.

Bab V, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran yang diambil dari hasil penelitian, dan yang terakhir merupakan kata penutup.

Bagian Penutup dari susunan skripsi terdiri dari daftar pustaka lampiran-lampiran dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Grafis

1. Pengertian Media Grafis

Media Grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat angka-angka, dan simbol atau gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang.

Media grafis adalah semua media visual yang menyajikan fakta, gagasan atau kejadian melalui kombinasi pengungkapan kata, kalimat, angka, gambar, ataupun simbol-simbol visual yang lain. Media grafis ini mengutamakan indera penglihatan dengan menuangkan simbol komunikasi visual dan simbol pesan yang harus dipahami.

Media Grafis dapat juga diartikan sebagai sumber belajar yang berisikan pesan yang melibatkan indera penglihatan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dalam bentuk kombinasi gambar, teks, gerak dan animasi yang disesuaikan dengan usia peserta didik yang dapat menarik peserta didik dalam belajar, sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan tidak membuat jenuh. memperkenalkan, menyusun, memperkaya, atau menjelaskan konsep yang abstrak.¹⁴

2. Macam-macam Media Grafis

Macam-macam media grafis antara lain :

- a) Grafik, yaitu penyajian data berangkat melalui perpaduan antara angka, garis dan simbol.
- b) Diagram, yaitu gambaran yang sederhana yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan timbal balik yang biasanya disajikan melalui garis-garis simbol.

¹⁴ *Nurul Fauziyah*, Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mi Ma'arif Nu 1 Sokaraja Tengah Sokaraja Banyumas.

- c) Bagan, yaitu perbaduan sajian kata-kata, garis, dan simbol yang merupakan ringkasan suatu proses, perkembangan atau hubungan hubungan penting.
- d) Sketsa, yaitu gambar yang sederhana atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok dari suatu bentuk gambar.
- e) Poster, yaitu sajian kombinasi visual yang jelas,menyolok dan menarik denagn maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat.
- f) Komik, yaitu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan menerapkan suatu cerita dalam urutan yang erat hubungannya dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.
- g) Media foto/Power Point, yaitu gambar diam (*still picture*) artinya sajian visual dalam foto tidak bergerak.
- h) Papan flanel, yaitu papan yang belapis kain flanel untuk menyajikan gambar atau kata-kata yang mudah ditempel dan mudah pula dilepas.
- i) Bulletin Board, yaitu papan biasa tanpa dilapisi kain flanel. Gambar gambar atau tulisan-tulisan biasanya langsung ditempelkan dengan menggunakan lem atau alat penempel lainnya.¹⁵
- j) Media grafis kartu dalam pembelajaran Bahasa Arab merujuk pada penggunaan kartu dengan elemen grafis seperti gambar, warna, dan desain menarik untuk membantu proses pembelajaran dan pemahaman Bahasa Arab. Kartu grafis ini biasanya digunakan untuk memvisualisasikan kata-kata, frasa, kalimat, atau konsep-konsep dalam Bahasa Arab dengan tujuan memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran.

3. Manfaat dan Tujuan Media Grafis

Manfaat media grafis antara lain :

- a) Memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar
- b) Menyeragamkan persepsi siswa dalam belajar
- c) Mengatasi batas ruang dan waktu

¹⁵ Ahmad Manshur, Pengembangan Grafis Dalam Pembelajaran, Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

- d) Meletakkan dasar-dasar berfikir konkrit agar tidak verbalisme
- e) Meningkatkan efektivitas/percepatan pengajaran¹⁶

Ada beberapa manfaat dari media grafis, di antaranya adalah memperjelas pesan yang akan disampaikan, membangkitkan keinginan belajar, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra. Disamping itu, media memberikan rangsangan yang sama dengan menimbulkan persepsi yang sama, dan lain sebagainya. Sehingga, media pembelajaran merupakan semua jenis media yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran.

Media grafis memberikan kemudahan pada siswa untuk meningkatkan ingatan mereka terhadap materi. Selain itu, media visual menjadi alat pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang umum digunakan diantaranya berupa poster, grafik, komik, foto. Dalam pemanfaatan media grafis, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat konsep agar pemanfaatan media visual menjadi efektif dengan menyederhanakan bentuk media visual. Sehingga media visual yang digunakan mudah untuk dipahami oleh penerima. Disamping itu, dalam memanfaatkan media visual guru dapat menyediakan informasi dengan menambahkan teks, memberikan pengulangan sajian visual serta dapat melibatkan siswa. Penggunaan gambar dalam media grafis dilakukan untuk membedakan dua konsep yang berbeda. Sehingga penting untuk menambahkan keterangan gambar dan warna yang digunakan harus realistis. Oleh karena itu, sebagai pengguna media grafis, sangat penting untuk memperhatikan pemanfaatan media tersebut sebagai media pembelajaran. Dibutuhkan pertimbangan yang mendalam mulai dari fungsi secara ekonomis, praktis serta manfaat yang mungkin diperoleh guru pada saat menggunakan media visual.

¹⁶http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/197706132001122-LAKSMI_DEWI/MEDIA_GRAFIS/media-grafis.pdf

Tujuan penggunaan media grafis antara lain :

- a). Media visual digunakan untuk memperoleh informasi serta pengetahuan
- b). Memberikan dukungan dalam kegiatan pembelajaran
- c). Menjadikan sarana persuasi dan motivasi belajar kepada siswa

Oleh sebab itu, pemanfaatan media sering kali digunakan sebagai alat untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang dilakukan dengan benar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat memudahkan guru untuk melakukan aktivitas belajar. Selain itu, media grafis yang dijadikan sebagai media pembelajaran memberikan kemudahan bagi siswa dalam memperoleh informasi maupun pengetahuan menjadi lebih bermakna.¹⁷

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Grafis

Kelebihan penggunaan media grafis dalam pembelajaran mufrodad Bahasa Arab antara lain adalah bentuknya sederhana, mudah pembuatannya media grafis termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya. Sedangkan kelemahan media grafis adalah tidak dapat menjangkau kelompok besar, hanya menekankan persepsi indra penglihatan saja, tidak menampilkan unsur audio dan motion.¹⁸

Sadiman menyebutkan kelebihan dan kelemahan media grafis dalam jenis gambar, yaitu: Kelebihan media gambar yaitu (a) sifatnya konkret, (b) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (c) dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, (d) gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman, (e) harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

¹⁷ Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., & Fitri, A. K. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 291-299.

¹⁸ Bachtiar, Harsja. (dkk), 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan Raja Grafindo.

kelemahannya yaitu: (a) hanya menekankan persepsi indra mata, (b) ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.¹⁹

Sanjaya menyebutkan kelebihan dan kelemahan media grafis dalam jenis grafik, yaitu: Kelebihan yang dimiliki media grafik memudahkan kita dalam memahami data kuantitatif, data-data statistik yang sulit di baca dapat dengan mudah disajikan melalui grafi, pembuatannya cukup mudah dan sederhana. Sedang kelemahan media grafik yaitu grafik hanya menyajikan satu persoalan.²⁰

Kelebihan media grafis :

- a) Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang di sampaikan.
- b) Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik.
- c) Pembuatannya mudah dan harganya murah.
- d) Memperbesar perhatian siswa
- e) Membantu mengatasi keterbatasan siswa²¹

Kelemahan media grafis :

- a) Membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya, terutama untuk grafis yang lebih kompleks
- b) Penyajian pesan hanya berupa unsur visual

5. Langkah-langkah Pemanfaatan Media Grafis

1) Identifikasi Tujuan Pembelajaran atau Informasi

Tentukan tujuan utama yang ingin dicapai dengan menggunakan media grafis, seperti untuk edukasi, pemasaran, atau penyampaian informasi²².

¹⁹ Sadiman, Arief .(dkk), 2014. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali.

²⁰ Sanjaya, Wina. 2014. Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

²¹ Ahmad Manshur dan Akhmad Rodhi, Pengembangan Media Grafis Dalam Pembelajaran Al-Aufa : Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman Vol. 2 No. 2 (Juli-Desember,2020). hal. 5.

²² Morrison, G. R., Ross, S. M., & Kemp, J. E. (2010). *Designing Effective Instruction*. John Wiley & Sons. (halaman 23-30)

2) Analisis Kebutuhan dan Target Audiens

Kenali karakteristik dan kebutuhan target audiens, yang akan mempengaruhi gaya, warna, dan kompleksitas dari media grafis yang akan dibuat²³.

3) Perencanaan dan Desain Konsep

Buat sketsa atau wireframe awal dari media grafis. Tentukan elemen-elemen yang akan dimasukkan seperti teks, gambar, ikon, dan diagram²⁴.

4) Pemilihan Alat dan Bahan

Pilih software atau aplikasi yang sesuai untuk membuat media grafis seperti Adobe Illustrator, Photoshop, CorelDRAW, atau Canva. Pastikan juga memiliki sumber daya yang diperlukan seperti gambar atau ikon berkualitas tinggi²⁵.

5) Pembuatan Media Grafis

Mulai desain dengan mengikuti sketsa awal. Perhatikan prinsip-prinsip desain grafis seperti keseimbangan, kesatuan, kontras, dan ritme untuk memastikan media grafis yang menarik dan efektif²⁶.

6) Pengujian dan Revisi

Uji media grafis pada sebagian kecil target audiens untuk mendapatkan umpan balik. Lakukan revisi berdasarkan umpan balik tersebut untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas²⁷.

²³ Smith, P. L., & Ragan, T. J. (2005). *Instructional Design**. John Wiley & Sons. (halaman 56-70)

²⁴ Lidwell, W., Holden, K., & Butler, J. (2010). *Universal Principles of Design*. Rockport Publishers. (halaman 45-53)

²⁵ Lupton, E. (2014). *Graphic Design: The New Basics*. Princeton Architectural Press. (halaman 80-95)

²⁶ Ambrose, G., & Harris, P. (2015). *Basics Design 01: Format*. Bloomsbury Publishing. (halaman 22-40)

²⁷ Krug, S. (2014). *Don't Make Me Think, Revisited: A Common Sense Approach to Web Usability*. New Riders. (halaman 131-145)

7) Implementasi dan Distribusi

Setelah media grafis selesai dan mendapatkan revisi yang diperlukan, implementasikan sesuai dengan tujuan awal. Distribusikan melalui saluran yang sesuai, baik itu cetak, digital, atau media sosial²⁸.

8) Evaluasi dan Pemantauan

Lakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana media grafis mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemantauan terus-menerus akan membantu dalam melakukan perbaikan di masa mendatang²⁹.

6. Penggunaan Media Grafis Dalam Pembelajaran

Media pengajaran dapat membantu proses belajar siswa yang diharapkan dapat membantu tingkat keberhasilan hasil belajar siswa. Alasan menggunakan media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain: pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan semangat belajar siswa, bahan pengajaran akan lebih mudah dipahami siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran yang diajarkan pada hari tersebut. Metode yang digunakan lebih bervariasi, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati video, gambar, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Ciri utama dari media pembelajaran terdiri atas tiga unsur pokok, yaitu: suara, visual, dan gerak. Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik tersebut dapat dilihat menurut kemampuan media pembelajaran untuk membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecap, maupun penciuman.

Media grafis merupakan media pembelajaran mufrodat Bahasa Arab yang sangat penting karena siswa dapat menghubungkan hal yang saling berkaitan contohnya adanya perubahan dalam pergaulan sehari-hari,

²⁸ Wheeler, A. (2012). *Designing Brand Identity: An Essential Guide for the Whole Branding Team*. John Wiley & Sons. (halaman 189-210)

²⁹ Phillips, P. P., & Phillips, J. J. (2016). *Handbook of Training Evaluation and Measurement Methods*. Routledge. (halaman 87-105)

kebudayaan daerah yang *go internasional*, mudahnya akses informasi dan lain lain. Manfaat media grafis sendiri dalam proses pembelajaran adalah membantu dalam penyampaian dan penjelasan mengenai informasi, pesan, ide dan sebagainya dengan tanpa menggunakan banyak bahasa verbal, tetapi dapat memberi kesan lebih. Peserta didik dapat secara langsung memanipulasi media grafis agar dapat menerima dan memahami pembelajaran Bahasa Arab itu sendiri contohnya ketika pembelajaran kosakata tentang hewan peserta didik tidak perlu lagi bingung karna hanya dengar penjelasan dari guru akan tetapi dengan media grafis, peserta didik bisa dengan langsung melihat melalui proyektor yang menampilkan animasi nama-nama hewan itu sendiri.³⁰ Macam-macam cara penggunaan media grafis dalam pembelajaran :

a) Penggunaan Grafik

Grafik divisualisasikan dengan bantuan objek dalam bentuk garis, batang dan gambar. Menampilkan pesan dalam bentuk-bentuk seperti itu mempermudah penyerapan informasi oleh siswa. Terlebih jika gambar-gambar tersebut sudah dikenali siswa sebelumnya. Grafik paling baik digunakan oleh dalam pembelajaran pada materi berupa ringkasan pelajaran setelah siswa memperoleh informasi lain dari berbagai sumber baik buku atau penjelasan sebelumnya dari guru sendiri.

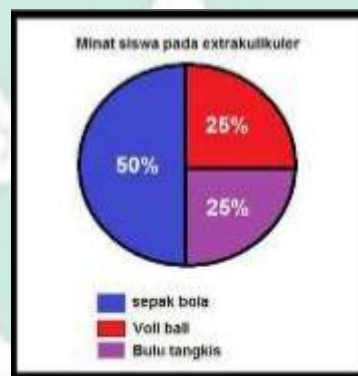
Para siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam memahami pesan yang disajikan melalui grafik, hal tersebut disebabkan karena grafik sendiri bukan sesuatu yang asing bagi siswa. Mereka sebelumnya mungkin melihat contoh grafik dari majalah, koran tabliod atau internet. Namun yang terpenting grafik menggambarkan informasi secara ringkas

Memperoleh grafik sekarang ini bukanlah sesuatu yang sulit. Sekedar mencarikan contoh grafik guru dengan mudah dapat memperolehnya di majalah, koran, dan internet. Jika grafik ingin

³⁰ Mardian, F. A. (2023). Urgensi Media Grafis Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fikih di Pondok Muhammadiyah Darul Arqom, Desa Manggis, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023. *Rayah Al-Islam*, 7(3), 1040-1052.

disesuaikan dengan materi, maka dengan mudah guru dapat membuatnya sendiri. Terdapat beberapa program aplikasi melalui komputer untuk membuat grafik dengan mudah. Guru tinggal memasukan data, memilih bentuk grafik yang dikehendaki, memilih warna dan langsung dapat memiliki grafik yang menarik. Misalnya membuat grafik melalui program Microsoft Word, Excel dan Powerpoint³¹

Contoh pembelajaran matematika menggunakan media grafik lingkaran yang membahas tentang pecahan angka satuan puluhan, ratusan, pecahan dalam bentuk persen, dan pecahan bentuk persetengah, pertiga, ataupun perempat.



gambar 2.1. Gambar Grafik

b) Penggunaan Bagan

Pemilihan Bagan. Bagan yang akan disajikan di kelas tentu saja harus berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Guru yang kreatif dapat merancang bagan sendiri dengan terlebih dahulu menganalisis materi dan mempersiapkannya untuk dibuat dalam bentuk bagan. Bagan yang baik haruslah memiliki kesesuaian dengan materi tidak miss concept atau tidak terdapat kesalahan-kesalahan konsep, data atau informasi. Selain itu harus menarik yang ditandai dengan pemilihan warna yang tepat, harmonis dan tidak terkesan terlalu rame. Informasi yang disajikan dalam bentuk teks

³¹ Kustiawan Usep, Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini, Gunung Samudra, Malang, 2016.39

memiliki keterbacaan tinggi (visual literacy) sehingga dalam jarak agak jauh masih terbaca dengan baik

Dalam pembelajaran, siswa dapat didesain dengan berbagai macam pola pengaturan, termasuk penggunaan bagan. Jika penggunaan bagan untuk siswa dalam kelompok besar (big group) maka siswa dipersiapkan dengan cara klasikal dan tidak perlu pengelompokan secara khusus. Sebaliknya jika siswa perlu dikelompokkan maka siapkanlah terlebih dahulu pola pengaturannya, berdasarkan apa pengelompokannya, berapa jumlah masing-masing kelompoknya, dan sebagainya sehingga jika pengaturan ini secara spontan dipikirkan oleh guru pada saat di kelas akan menyita waktu. Dengan demikian guru perlu memikirkannya dari awal sebelum pembelajaran dimulai³²

Contoh pembelajaran pendidikan kewarganegaraan tentang materi susunan organisasi yang ada di sekolah dengan menggunakan media bagan chart



gambar 2.2. Gambar Bagan

c) Penggunaan Komik

Begitu maraknya komik di masyarakat dan begitu tingginya kesukaan akan-akan terhadap komik hal tersebut mengilhami untuk dijadikannya komik sebagai media pembelajaran. Salah satu kelebihan dari

³² Kustiawan Usep, Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini, Gunung Samudra, Malang, 2016.34

komik seperti penelitian yang dilakukan Thorndike, diketahui bahwa anak yang membaca komik lebih banyak misalnya dalam sebulan minimal satu buah buku komik maka sama dengan membaca buku-buku pelajaran dalam setiap tahunnya, hal ini berdampak pada kemampuan membaca siswa dan penguasaan kosa kata jauh lebih banyak dari siswa yang tidak menyukai komik.

Hal inilah yang juga menginspirasi komik yang isinya materi materi pelajaran. Kecenderungan yang ada siswa tidak begitu menyukai buku-buku teks apalagi yang tidak disertai gambar dan ilustrasi yang menarik. Padahal secara empirik siswa cenderung lebih menyukai buku yang bergambar, yang penuh warna dan divisualisasikan dalam bentuk realistis maupun kartun. Komik pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat siswa untuk membaca sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.³³

Contoh pembelajaran matematika menggunakan media komik dengan materi penjumlahan.



gambar 2.3. Gambar Komik

³³ Kustiawan Usep, Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini, Gunung Samudra, Malang, 2016.32

d) Penggunaan Poster

Menggunakan poster untuk pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- 1) Digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini poster digunakan saat guru menerangkan sebuah materi kepada siswa, begitu halnya siswa dalam mempelajari materi menggunakan poster yang disediakan oleh guru. Poster yang digunakan ini harus relevan dengan tujuan dan materi. Poster disediakan guru baik dengan cara membuat sendiri maupun dengan cara membeli / menggunakan yang sudah ada. Misalnya guru membelajarkan siswa tentang teknik menulis karangan naratif tentang pentingnya buang sampah pada tempatnya. Kemudian guru memasang sebuah poster tentang akibat membuang sampah sembarangan. Guru menugaskan siswa untuk mengamati poster tersebut lalu kemudian siswa diperintahkan untuk membuat karangan berdasarkan poster tersebut.
- 2) Digunakan di luar pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan, propaganda atau ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan. Dalam hal ini poster tidak digunakan saat pembelajaran namun di pajang di dalam kelas atau disekitar sekolah di tempat yang strategis agar terlihat dengan jelas oleh siswa. Misalnya ajakan untuk rajin menabung, senantiasa membuang sampah pada tempatnya, mengingatkan untuk melaksanakan ibadah, tidak mencontek, dan lain-lain. Perbedaan antara poster yang digunakan dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran tidak memiliki perbedaan yang mendasar. Perbedaannya hanya pada penyimpanan, dan tema yang dipilih, untuk poster pembelajaran biasanya mengangkat tema-tema yang spesifik sesuai dengan kurikulum, sedangkan poster untuk pajangan biasanya menggunakan tema-tema umum dan universal sehingga tidak lapuk oleh zaman. Kedua jenis poster

tersebut jika dilihat dari teknik dan prinsip-prinsip pembuatannya sama tidak memiliki perbedaan³⁴



gambar 2.4. Gambar Poster

e) Penggunaan Media Foto

Pergunakanlah gambar sesuai kebutuhannya tidak terlalu banyak, namun memiliki relevansi tinggi dengan materi yang sedang diajarkan. Jumlah gambar yang sedikit namun terpilih akan lebih baik dari pada gambar yang banyak tetapi kurang memberikan makna. Ilustrasi foto yang berlebihan justru akan mengganggu konsentrasi dan fokus perhatian siswa akan terbagi kepada gambargambar tersebut. Jadi yang terpenting adalah pemusatan perhatian pada gagasan utama.

Kurangilah penambahan kata-kata pada ilustrasi foto. Foto sangat penting dalam mengembangkan kata-kata atau cerita atau gagasan baru. Misalnya pada pelajaran sejarah, siswa dengan mengamati gambar-gambar candi gaya Jawa Tengah dan Jawa Timur menjelaskan mengapa bentuknya tidak sama apa ciri-ciri yang membedakan satu dengan yang lainnya. Gurun pasir misalnya, mungkin tidak begitu dikenali oleh siswa yang berada didaerah pegunungan tropis, begitu juga dengan istilah mall tidak akrab di

³⁴ Kustiawan Usep, Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini, Gunung Samudra, Malang, 2016.31

telinga siswa yang berada didaerah terpencil. Dengan menggunakan foto itulah siswa akan memperoleh kejelasan informasi verbal. Guru seharusnya menyadari bahwa dengan mengurangi deskripsi katakata atau verbal kepada foto-foto yang ditunjukkannya akan dirasakan manfaatnya terutama bagi para siswa pemula belajar membaca.³⁵



gambar 2.5. Gambar Foto

B. Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu perlu dikaji adanya pembelajaran bahasa yang tepat bagi orang-orang yang non-Arab. Pembelajaran bahasa asing termasuk dalam hal ini bahasa Arab bisa dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Demikian halnya dengan pembelajaran kosa kata (*al-mufradat*).

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin, pembelajaran kosakata (*almufradât*) yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.³⁶ Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan pada suatu lembaga pendidikan perlu membersamakannya dengan pembelajaran beberapa pola kalimat yang relevan.

³⁵ Kustiawan Usep, Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini, Gunung Samudra, Malang, 2016.49

³⁶ Ahmad Djanan Asifuddin, "Workshop Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab" dalam <http://www.ums.ac.id/berita>, diakses tanggal 11 Mei 2008.

Dalam pembelajaran kosakata ada beberapa hal yang harus diperhatikan, sebagai berikut:³⁷

- a) Pembelajaran kosakata (al-mufradât) tidak berdiri sendiri. Kosakata (al-mufradât) hendaknya tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan sangat terkait dengan pembelajaran *muthâla'ah*, *istimâ'*, *insyâ'*, dan *muhâdatsah*.
- b) Pembatasan makna. Dalam pembelajaran kosakata hendaknya makna harus dibatasi sesuai dengan konteks kalimat saja, mengingat satu kata dapat memiliki beberapa makna. Bagi para pemula, sebaiknya diajarkan kepada makna yang sesuai dengan konteks agar tidak memecah perhatian dan ingatan peserta didik. Sedang untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bias dikembangkan dengan berbekal wawasan dan cakrawala berpikir yang lebih luas tentang makna kata dimaksud.
- c) Kosakata dalam konteks. Beberapa kosakata dalam bahasa asing (Arab) tidak bisa dipahami tanpa pengetahuan tentang cara pemakaiannya dalam kalimat. Kosakata seperti ini hendaknya diajarkan dalam konteks agar tidak mengaburkan pemahaman siswa.
- d) Terjemah dalam pengajaran kosakata. Pembelajaran kosakata dengan cara menerjemahkan kata ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, namun mengandung beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain dapat mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan saat berhadapan dengan benda atau objek kata, lemah daya lekatnya dalam ingatan siswa, dan juga tidak semua kosakata bahasa asing ada padanannya yang tepat dalam bahasa ibu. Oleh karena itu, cara penerjemahan ini direkomendasikan sebagai senjata terakhir dalam pembelajaran kosakata, digunakan untuk kata-kata abstrak atau kata-kata yang sulit diperagakan untuk mengetahui maknanya.
- e) Tingkat kesukaran. Bila ditinjau dari tingkat kesukarannya, kosakata bahasa Arab bagi pelajara di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga,

³⁷ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), h. 97-98.

antara lain: 1) Kata-kata yang mudah, karena ada persamaannya dengan katakata dalam bahasa Indonesia, seperti : رحمة ، كرسي ، علماء ، كتاب (2) Kata-kata yang sedang dan tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, seperti : مدينة ، ذهب ، سوق (3) Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya misalnya : انزلق ، ، تدهور ، استولى

Kosakata (al-Mufradât) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.³⁸ Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensia atau tingkat pendidikannya.

Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari kosakata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosakata.³⁹

2. Manfaat dan Tujuan Pembelajaran Mufrodât Bahasa Arab

Salah satu orientasi modern dalam pembelajaran bahasa adalah *tamhîr*, yaitu: pembentukan keterampilan dan kebiasaan berbahasa (*takwîn al-mahârât wa al-'âdât al-lughawiyah*).⁴⁰ Orientasi ini tampaknya dipengaruhi oleh aliran Behaviorisme (*al-madrasah al-sulûkiyyah*) yang menyerukan pentingnya pembiasaan berbahasa melalui pengulangan dan latihan-latihan berbahasa dan juga oleh pendekatan komunikatif (*al-madkhal al-ittishâlî*). Namun demikian, spirit utama yang dapat dipahami dari orientasi ini adalah

³⁸ Harimurti Kridalaksana, Kamus Linguistik (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1983), hlm. 137.

³⁹ Ahmad Fuad Effendy, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Malang: Misykat, 2005), h. 96.

⁴⁰ Hasan Ja'far al-Khalîfah, *Fushûl fî Tadrîs al-Lughah al-'Arabiyyah*, (Riyâdh: Maktabah al-Rusyd, 2003), Cet. II, h. 72.

bahwa pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab, haruslah fungsional (*al-ittijâh al-wazhîfi*): memfungsikan bahasa sebagai media komunikasi dan ekspresi, bukan sebagai unit analisis gramatikal yang cenderung filosofis dan tidak realistis.

Oleh karena itu, pembelajaran *mufradât* juga harus diorientasikan kepada fungsionalisasi bahasa Arab itu sendiri sebagai media untuk memahami dan berkomunikasi, baik dalam konteks pemaahiran keterampilan pasif (mendengar dan membaca) maupun keterampilan aktif (berbicara dan menulis). *Mufradât* yang dibelajarkan bukanlah sekedar untuk dihafal di luar kepala, tetapi harus digunakan untuk memahami teks, berbicara dan/atau mengekspresikan ide-ide secara tertulis (*insyâ'*). *Mufradât* merupakan kekayaan bahasa (*tsarawât lughawiyyah*) yang mutlak difungsikan dalam berbahasa Arab, baik pasif maupun aktif.

Atas dasar itu, tujuan utama pembelajaran *mufradât* adalah: (1) memperkenalkan kosakata baru kepada siswa/mahasiswa, baik melalui bahan bacaan maupun *fahm al-masmû'*; (2) melatih siswa/mahasiswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula; dan (3) memahami makna kosakata, baik secara denotatif atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal); dan (4) mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufradât* itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.⁴¹ Tujuan tersebut mencerminkan integrasi kompetensi kognitif (mengetahui, menyebutkan), afektif (mengapresiasi, menilai bermanfaat) dan sekaligus psiko-motorik (melafalkan, menggunakan, memfungsikan).

⁴¹ Rusydfi Ahmad Thu'aimah, *Ta'lim al-'Arabiyyah li Ghair al-Nâthiqîna bihâ: Manâhijuhu wa Asâlibuhu*, (Rabâth: Isisco, 1989), Cet. I, h. 22-24.

Karena itu, indikator penguasaan *mufradât* siswa/mahasiswa bukanlah terletak pada kemampuannya untuk menghafal dan mereproduksi *mufradât* itu, melainkan pada keterampilannya menggunakan *mufradât* secara tepat, baik sebagai sarana memahami teks, maupun sebagai sarana berekspresi (*ta'bir syafawî* maupun *tahrîrî*) tersebut. Dengan kata lain, pembelajaran *mufradât* berfungsi sebagai media untuk mengembangkan kemahiran siswa/ mahasiswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik aktif maupun pasif dan dalam memahami pembicaraan maupun bacaan.

3. Dasar-dasar Pemilihan Kosakata (al-Mufradat)

Dasar atau asas-asas yang menjadi prinsip acuan pemilihan kata atau kosakata dapat diuraikan sebagai berikut :⁴²

- a. *Frequency*, yaitu frekuensi penggunaan kata-kata yang tinggi dan sering itulah yang harus menjadi pilihan.
- b. *Range*, yaitu mengutamakan kata-kata yang banyak digunakan baik di negara Arab maupun di negara-negara non Arab atau di suatu negara tertentu yang mana kata-kata itu lebih sering digunakan.
- c. *Availability*, mengutamakan kata-kata atau kosakata yang mudah dipelajari dan digunakan dalam berbagai media atau wacana.
- d. *Familiarity*, yakni mendahulukan kata-kata yang sudah dikenal dan cukup familiar didengar, seperti penggunaan kata lebih sering digunakan dari pada kata padahal keduanya sama maknanya.
- e. *Coverage*, yakni kemampuan daya cakup suatu kata untuk memiliki beberapa arti, sehingga menjadi luas cakupannya.
- f. *Significance*, yakni mengutamakan kata-kata yang memiliki arti yang signifikan untuk menghindari kata-kata umum yang banyak ditinggalkan atau kurang lagi digunakan.
- g. *Arabism*, yakni mengutamakan kata-kata Arab dari kata-kata serapan yang diarabisasi dari bahasa lain. Misalnya kata الهاتف, المذياع, التلفاز secara

⁴² Rusydy A. Tha'imah, Al-Marja' fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li alNâthiqîn bi Lughâtin Ukhra, Jâmi'ah Ummu al-Qurâ, Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, Wahdat al-Buhûts wa al-Manâhij, Silsilah Dirâsât fi Ta'lim al-'Arabiyyah, juz II, h. 618-620.

berurutan ini harus diutamakan pemilihannya dari pada kata التليفون, التلفزيون.الراديو

4. Metode dan Teknik-teknik Pembelajaran Kosakata (al-Mufradât)

Metode pembelajaran pada hakikatnya adalah teknik-teknik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan. Begitu pula halnya dengan pembelajaran bahasa Arab khususnya kosakata (*al-mufradât*) ini menuntut adanya metode-metode dasar yang dapat diterapkan tanpa mengharuskan adanya sarana-sarana yang tidak terjangkau oleh lembaga-lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab. Namun bila ada sarana dan media yang memadai tentunya akan lebih baik dan sangat membantu suksesnya metode-metode dan teknik-teknik pembelajaran yang dikemukakan dalam penelitian ini.

Dalam pembelajaran kosakata (*al-mufradât*) ada baiknya dimulai dengan kosakata dasar yang tidak mudah berubah, seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa kosakata lain yang mudah untuk dipelajari. Metode yang bisa digunakan dalam pembelajarannya antara lain yaitu metode secara langsung, metode meniru dan menghafal, metode *Aural-Oral Approach*, metode membaca, metode Gramatika-Translation, metode pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dan alat peraga serta pembelajaran dengan lagu atau menyanyi Arab.⁴³ Teknik yang dapat dilakukan yakni dengan berbagai teknik permainan bahasa, misalnya dengan perbandingan, memperhatikan susunan huruf, penggunaan kamus dan lainnya.

Ahmad Fuad Effendy menjelaskan lebih rinci tentang tahapan dan teknik-teknik pembelajaran kosakata (*al-Mufradât*) atau pengalaman siswa

⁴³ Ahmad Djanan Asifuddin, "Workshop Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab" dalam <http://www.umsida.ac.id/berita>, diakses tanggal 11 Mei 2008.

dalam mengenal dan memperoleh makna kata (almufradât), sebagai berikut
 .⁴⁴

1. Pengulangan (*Repetition*)

Pengulangan (*Repetition*) dalam pembelajaran mufrodat merujuk pada praktik pengulangan kata-kata atau frasa-frasa dalam bahasa asing agar siswa dapat mengingat dan memahaminya lebih baik. Pengulangan adalah salah satu metode pembelajaran yang sangat penting dalam memperkuat retensi dan pemahaman kosakata baru. Konsep pengulangan dalam pembelajaran mufrodat mengacu pada pengulangan kata-kata atau frasa-frasa dalam berbagai konteks dan situasi agar siswa dapat menginternalisasi kosakata tersebut. Metode pengulangan ini dapat diaplikasikan dalam berbagai bentuk, seperti:

- a) *Pengulangan Langsung*: Guru atau instruktur secara langsung mengulangi kata-kata atau frasa-frasa mufrodat dan meminta siswa untuk mengikuti pengulangan tersebut.
- b) *Pengulangan Terjadwal*: Menjadwalkan sesi pengulangan khusus di mana siswa diingatkan untuk mengulang kosakata yang telah dipelajari pada sesi sebelumnya.
- c) *Pengulangan Terintegrasi*: Memasukkan kosakata yang telah dipelajari ke dalam aktivitas atau latihan pembelajaran lainnya, seperti permainan kata, teka-teki silang, atau latihan menulis.
- d) *Pengulangan Variatif*: Mengulang kosakata menggunakan variasi konteks atau metode, seperti menggabungkan kosakata ke dalam cerita, dialog, atau situasi-situasi kehidupan nyata.

Pengulangan dalam pembelajaran mufrodat membantu memperkuat ingatan siswa terhadap kosakata baru dengan memberikan lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan kata-kata tersebut. Selain itu, pengulangan juga membantu meningkatkan kefasihan dan keterampilan

⁴⁴ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), h. 99-101.

berbicara siswa dalam bahasa yang dipelajari. Cara Penggunaan: Siswa membaca dan mengulangi kata-kata baru beberapa kali, baik secara lisan maupun tulisan, hingga kata-kata tersebut terekam dalam ingatan.

2. Asosiasi (*Association*)

Dalam konteks pembelajaran mufrodat, asosiasi (*association*) mengacu pada koneksi atau hubungan yang dibangun antara kosakata atau frasa dalam bahasa asing dengan makna atau representasi yang relevan dalam pikiran siswa. Asosiasi memainkan peran penting dalam membantu siswa untuk mengingat, memahami, dan menggunakan kosakata baru dengan lebih efektif. Berikut adalah beberapa konsep terkait dengan asosiasi dalam pembelajaran mufrodat:

- a) *Asosiasi Visual*: Siswa dapat mengasosiasikan kata-kata atau frasa dengan gambar atau representasi visual yang relevan. Misalnya, mengasosiasikan kata "apple" dengan gambar apel.
- b) *Asosiasi Auditif*: Siswa dapat mengasosiasikan kata-kata dengan suara atau pendengaran yang relevan, seperti mendengarkan kata-kata yang diucapkan oleh guru atau rekaman audio.
- c) *Asosiasi Kontekstual*: Kosakata dipelajari dalam konteks kalimat atau situasi tertentu, sehingga siswa dapat mengasosiasikan kata-kata dengan situasi atau konteks yang spesifik.
- d) *Asosiasi Emosional*: Siswa dapat mengasosiasikan kata-kata dengan emosi atau pengalaman pribadi yang relevan, sehingga memperkuat koneksi antara kosakata dan pikiran mereka.
- e) *Asosiasi dengan Bahasa Asli*: Siswa dapat mengasosiasikan kosakata baru dengan kata-kata atau konsep yang serupa dalam bahasa asli mereka, memudahkan proses belajar dan mengingat.

Asosiasi membantu siswa untuk memperkuat koneksi antara kosakata baru dan pengetahuan yang sudah ada dalam pikiran mereka. Dengan memanfaatkan asosiasi secara efektif, siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mengingat, memahami, dan menggunakan kosakata dalam konteks yang tepat.

Cara Penggunaan: Siswa mengaitkan kata baru dengan gambar, objek, atau kata dalam bahasa Indonesia yang mirip bunyinya atau maknanya.

3. Konteks (*Contextual Learning*)

Konteks (*Contextual Learning*) dalam pembelajaran mufrodat merujuk pada pendekatan pembelajaran di mana kosakata atau frasa-frasa dalam bahasa asing dipelajari dan dipahami dalam konteks situasi atau kalimat yang relevan. Pendekatan ini menempatkan penekanan pada penggunaan kosakata dalam situasi yang nyata atau konteks yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan siswa untuk memahami makna dan penggunaan kata-kata tersebut. Berikut adalah beberapa konsep terkait dengan pembelajaran mufrodat dalam konteks:

- a) *Pembelajaran Berbasis Kasus*: Siswa belajar kosakata dalam konteks cerita atau skenario yang mirip dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mereka dapat melihat bagaimana kosakata tersebut digunakan dalam praktik.
- b) *Latihan dalam Konteks*: Siswa diberikan latihan atau aktivitas yang meminta mereka untuk menggunakan kosakata dalam kalimat atau situasi tertentu, seperti peran bermain atau simulasi.
- c) *Penggunaan Kosakata dalam Dialog*: Siswa diajak untuk berpartisipasi dalam dialog atau percakapan yang membutuhkan penggunaan kosakata yang dipelajari, sehingga mereka dapat melihat konteks penggunaan kosakata tersebut.
- d) *Pembelajaran Berbasis Proyek*: Siswa mengerjakan proyek-proyek atau tugas-tugas yang meminta mereka untuk menggunakan kosakata dalam konteks yang relevan dengan topik atau tema proyek tersebut.
- e) *Asosiasi dengan Situasi Nyata*: Siswa dihadapkan pada situasi-situasi nyata di mana penggunaan kosakata tersebut relevan,

sehingga mereka dapat melihat hubungan langsung antara kosakata dan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran mufrodat dalam konteks membantu siswa untuk memahami kosakata dalam konteks yang relevan dan bermakna, sehingga mereka dapat menginternalisasi kosakata tersebut dengan lebih baik dan menggunakan mereka secara efektif dalam situasi komunikasi nyata. Pendekatan ini juga membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan kosakata dalam bahasa asing yang dipelajari.

Cara Penggunaan: Siswa membaca teks atau mendengarkan dialog yang mengandung kata baru, lalu memahami arti kata berdasarkan konteksnya.

4. Penggunaan Media Kartu (*Flashcards*)

Penggunaan media kartu (*flashcards*) dalam pembelajaran mufrodat merujuk pada penggunaan kartu-kartu kecil yang berisi kata-kata atau frasa-frasa dalam bahasa asing beserta dengan terjemahan atau gambar yang relevan. Kartu-kartu ini digunakan sebagai alat bantu untuk membantu siswa dalam mempelajari, mengingat, dan memahami kosakata baru. Berikut adalah beberapa cara di mana penggunaan media kartu (*flashcards*) dapat digunakan dalam pembelajaran mufrodat:

- a) Pembelajaran Sendiri (*Self-Study*): Siswa dapat menggunakan kartu-kartu *flashcards* untuk mempelajari kosakata baru secara mandiri. Mereka dapat melihat kata-kata dalam bahasa asing di satu sisi kartu dan terjemahannya dalam bahasa ibu atau gambar yang relevan di sisi lainnya.
- b) Penggunaan dalam Kelompok (*Group Activities*): Kartu-kartu *flashcards* dapat digunakan dalam kegiatan kelompok di mana siswa bekerja sama untuk mempelajari dan mengingat kosakata baru. Misalnya, siswa dapat bermain permainan memori atau berlatih mengucapkan kata-kata yang terdapat pada kartu-kartu tersebut.

- c) Latihan Berulang-ulang (*Repetition Practice*): Siswa dapat menggunakan kartu-kartu flashcards untuk latihan pengulangan kosakata secara berkala. Mereka dapat melihat kartu-kartu tersebut secara teratur untuk membantu memperkuat ingatan mereka terhadap kosakata yang telah dipelajari.
- d) Uji Kemampuan (*Assessment*): Kartu-kartu flashcards dapat digunakan sebagai alat penilaian untuk menguji pemahaman siswa terhadap kosakata baru. Guru dapat memberikan kartu-kartu tersebut kepada siswa dan meminta mereka untuk mengidentifikasi, menerjemahkan, atau menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat.
- e) Kreativitas dalam Pembelajaran (*Creative Learning*): Kartu-kartu flashcards dapat menjadi platform untuk kreativitas dalam pembelajaran. Siswa dapat membuat kartu-kartu flashcards mereka sendiri dengan menambahkan gambar, contoh kalimat, atau informasi tambahan yang relevan.

Penggunaan media kartu (flashcards) dalam pembelajaran mufrodad merupakan metode yang sederhana namun efektif untuk membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata baru. Dengan konsistensi dan penggunaan yang tepat, kartu-kartu flashcards dapat menjadi alat yang berharga dalam proses pembelajaran bahasa asing.

Cara Penggunaan: Siswa menghafal kata-kata dengan melihat sisi kata dalam bahasa Arab dan mencoba mengingat artinya sebelum memeriksa sisi sebaliknya.

5. Pembelajaran Visual (*Visual Learning*)

Pembelajaran visual adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan gambar, grafik, diagram, atau media visual lainnya untuk membantu siswa memahami informasi dengan lebih baik. Metode ini memanfaatkan kemampuan visual seseorang untuk memproses informasi dengan lebih efektif dan efisien.

Dalam pembelajaran visual, guru atau pengajar biasanya menggunakan berbagai media visual seperti presentasi slide, video pembelajaran, infografis, atau papan tulis interaktif untuk menyampaikan materi pelajaran. Pendekatan ini dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih dalam, mempertahankan informasi lebih lama, dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan pembelajaran visual juga dapat membantu memecahkan masalah, meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, dan merangsang kreativitas siswa. Dengan teknologi yang terus berkembang, pembelajaran visual menjadi semakin mudah diakses dan diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan. Cara Penggunaan: Siswa mengaitkan kata dengan gambar atau menonton video yang memvisualisasikan kata-kata baru.

Dengan menerapkan teknik-teknik ini, siswa dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab secara efektif dan menyenangkan. Penggabungan beberapa teknik sekaligus seringkali memberikan hasil yang lebih baik karena memberikan variasi dalam metode pembelajaran..

Prosedur atau langkah-langkah pembelajaran kosakata di atas tentunya dapat dijadikan acuan para pengajar bahasa asing khususnya bahasa Arab, walaupun tidak semua kata-kata baru harus dikenalkan dengan prosedur dan langkah-langkah tersebut. Faktor alokasi waktu dalam hal ini juga harus diperhitungkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemilihan kata-kata tertentu yang dianggap sukar atau katakata yang memang hanya dapat dipahami secara baik dan utuh maknanya bilamana dihubungkan serta disesuaikan dengan konteks wacana.

5. Pentingnya Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab, mufrodat merupakan salah satu komponen bahasa yang wajib diajarkan. Untuk itu, sudah selayaknya mufradât mendapat perhatian secara seimbang dengan pembelajaran komponen lain (*ashwât dan tarâkib*). Sebab urgensi mufrodat yang begitu besar bagi peningkatan penguasaan kemampuan bahasa (*maharoh*

lughowiyah). Dengan penguasaan mufradât yang memadai, seseorang akan mampu berkomunikasi dengan baik, menyampaikan ide dan perasaan-perasaannya kepada orang lain atau lawan bicaranya, dengan bahasa yang dipelajarinya itu. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Arab perlu dilaksanakan latihan-latihan bagi peserta didik untuk melafalkan mufradât, memahami maknanya, menghafal dan menggunakannya dengan baik dan benar.

Berbagai strategi pembelajaran pun telah dikembangkan oleh para guru bahasa sebagai solusi jitu untuk mencapai keberhasilan pembelajaran bahasa Arab (khususnya terkait penguasaan mufradât) yang efektif, efisiensi, dan memiliki daya tarik yang tinggi.⁴⁵

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Kemudian beliau melanjutkan lagi seperti ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang merupakan kemahiran berbahasa tidak dapat tidak, harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosakata yang kaya, produktif dan aktual.

Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa atau pun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Siswa sekolah sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan kosakata sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam rangka pembelajaran kosakata bahasa Arab agar kebutuhan akan perbendaharaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.⁴⁶

⁴⁵ Abdul Mutholib, Lubatul Qamus : Cara Unik Memperkaya Mufradat, Jurnal Arabia : Vol. 7 No. 1 (2015), hal. 66.

⁴⁶ Umi Hijriyah, Analisis Pembelajaran Mufrodad dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah (Surabaya : CV Gemilang, 2018) hal. 12-13.

Pentingnya pembelajaran mufradat Bahasa Arab bagi siswa sekolah tingkat MI/MTs/MA adalah untuk melatih kemahiran berbahasa siswa, pembagian kosakata dibagi menjadi :⁴⁷

- a) Kosakata untuk memahami (*understanding vocabulary*) baik bahasa lisan (الاستماع) maupun teks (القراءة)
- b) Kosakata untuk berbicara (*speaking vocabulary*). Dalam pembicaraan perlu penggunaan kosakata yang tepat, baik pembicaraan informal (عادية) maupun formal (موقفية)
- c) Kosakata untuk menulis (*writing vocabulary*). Penulisan pun membutuhkan pemilihan kosakata yang baik dan tepat agar tidak disalahartikan oleh pembacanya. Penulisan ini mencakup penulisan informal seperti catatan harian, agenda harian dan lain-lain dan juga formal, misalnya penulisan buku, majalah, surat kabar dan seterusnya.
- d) Kosakata potensial. Kosakata jenis ini terdiri dari kosakata *context* yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteks pembahasan, dan kosakata *analysis* yakni kosakata yang dapat dianalisa berdasarkan karakteristik derivasi kata untuk selanjutnya dipersempit atau diperluas maknanya.

Selain melatih kemahiran siswa, pembelajaran mufradat Bahasa Arab melatih siswa untuk bisa mengidentifikasi, memahami perbedaan pembagian kosakata menurut makna konotasi dan denotasi, karakteristik kata (*takhasus*), maupun penggunaan bentuknya (*shighoh*)

⁴⁷ Rusydy A. Tha'imah, Al-Marja' fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li alNâthiqîn bi Lughâtin Ukhra, Jâmi'ah Ummu al-Qurâ, Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, Wahdat al-Buhûts wa al-Manâhij, Silsilah Dirâsât fi Ta'lim al-'Arabiyyah, juz II, h. 616-617.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan dalam mengintegrasikan informasi serta data-data yang berkaitan dengan penelitian. Pendekatan yang di terapkan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang dilakukan untuk meneliti suatu objek, serta kondisi yang sesuai dengan kondisi dilapangan tanpa adanya manipulasi sehingga mendapatkan data-data penelitian yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian deskriptif ini berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan peneliti yang telah ditentukan sebelum peneliti terjun ke lapangan dan tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah atau guide dalam penelitian yang dilakukan.⁴⁸

Penelitian merupakan sebuah usaha untuk menemukan, menguji kebenaran dan mengembangkan suatu pengetahuan yang bersifat ilmiah dilakukan dengan metode yang ilmiah. Menurut Anslem Strauss penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya tidak dapat diperoleh dengan metode statistik atau metode perhitungan lain, namun menurut Imam Gunawan penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alam.⁴⁹ Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982) sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Adapun data yang didapatkan tidak menekankan pada angka-angka melainkan berbentuk kata-kata atau gambar⁵⁰ yang nantinya akan dijabarkan melalui pendeskriptifan.

⁴⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 14.

⁴⁹ Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 88.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm.18

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama merupakan tahap pra-penelitian (observasi pendahuluan) pada bulan Mei 2023, dan tahap kedua adalah tahap penelitian mengambil data-data lapangan yang dilakukan pada bulan Mei – Juni 2024. Adapun penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen yang lebih khusus, rinci, dan kompleks berkaitan tentang penelitian ini

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Maarif NU 1 Kedungbanteng, pemilihan lokasi tempat penelitian ini dengan pertimbangan dalam penyelenggaraan pembelajaran mufrodad Bahasa Arab menggunakan media grafik yang menarik perhatian dan semangat siswa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian :

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat atau data sebagai variabel penelitian yang berkaitan dengan permasalahan. Dalam penelitian ini adapun subjek penelitiannya adalah :

- a) Kepala Sekolah : Drs. H. Agus Wahidin, M,M.Pd.
- b) Guru Bahasa Arab : Ahmad Mabarun, S.Pd.I.
- c) Siswa : Kelas VIII A, B, C, D MTs

1. Objek Penelitian

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁵¹ Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, ketika berada di objek dan setelah keluar dari objek tersebut tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif peneliti dinyatakan sebagai instrumen, dan untuk dapat menjadi sebuah instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal wawasan dan teori yang cukup luas, sehingga mampu bertanya,

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm.15

menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dengan pertimbangan bahwa MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng adalah salah satu sekolah menurut peneliti masih kurangnya pemahaman tentang mufrodat. Dengan itu peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran grafis dalam penguasaan mufrodat di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng sebagai objek penelitiannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara agar dapat memperoleh data atau informasi yang bersifat terbuka dan dapat di pertanggung jawabkan. Adapun metode yang peneliti gunakan untuk mendapat data dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau gejala pada suatu subjek penelitian disebut observasi. Prosedur pencatatan kegiatan yang berkelanjutan juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, yang merupakan teknik atau metode lain. Observasi juga diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan yang sistematis tentang gejala-gejala pada subjek penelitian.

Observasi adalah teknik dalam pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terstruktur terhadap data-data objek penelitian.⁵² Observasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat baik berupa tempat, objek, kegiatan, ataupun peristiwa. Observasi adalah proses pelayanan data dan pengumpulan informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung observasi yang peneliti dilakukan adalah aktivitas secara langsung dengan langsung mendatangi sekolah MTs

⁵² *Sitti Maria*, Observasi sebagai alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran.

Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas, yang akan di teliti untuk mendapatkan data-data informasi yang akurat.

2. Wawancara

Pewawancara berbicara kepada orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi dari mereka. Peneliti menggunakan metode wawancara dalam hal ini. untuk mendapatkan informasi verbal dari orang-orang yang dapat memberikan informasi peneliti dengan berbicara langsung dengan mereka.

Wawancara adalah sebuah proses dalam memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara perwawancara dan informan guna untuk memperoleh informasi serta data-data yang berkaitan dengan penelitian.⁵³ Maka dari itu peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data-data informasi yang dibutuhkan dengan guru bahasa Arab Bapak Ahmad Mabarun, S.Pd.I..

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis dokumen yang disusun oleh peneliti. Dokumentasi juga merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berupa tulisan, buku, agenda, arsip serta gambar atau foto kegiatan yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung dan melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil observasi.

Dengan metode dokumentasi dapat diperoleh berbagai informasi berupa catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian ini, baik tertulis atau dokumen non tertulis. Adapun data tertulis yang digunakan, yaitu dalam bentuk modul ajar , buku bahasa Arab pegangan siswa dan data non tertulis yang digunakan berupa kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di MTs Maarif NU 1 Kedungbanteng melalui pengambilan gambar (foto).

⁵³ Mita Rozaliza, Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif

E. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif adalah aktivitas yang memerlukan pengertian yang mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual dan pekerjaan berat. Analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama berproses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Model pembelajaran interaktif merupakan suatu pendekatan belajar yang merujuk pada pandangan konstruktivisme. Model belajar ini merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk berani mengungkapkan keinginan tahunya dan ketidaktahuannya terhadap konsep yang sedang dipelajarinya. Pembelajaran interaktif mengacu pada interaksi antara peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan pengajar, atau juga peserta didik dengan media/sumber belajar.⁵⁴ Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian. Analisis data ini dapat dilakukan dengan cara berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan atau merangkum, memilih topik yang fokus dalam hal yang penting. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut apabila penulis sudah melakukan penelitian sampai laporan akhir tersusun dengan rapi dan terstruktur. Jadi di penelitian kualitatif ini ada tahap reduksi data karena jika hasil penelitian itu sangat banyak maka dapat disederhanakan atau diringkas serta membuang topik yang tidak penting.

⁵⁴ Widiyanto, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 199-213.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam sebuah penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan, baik dalam satu kategori maupun jenis lainnya.⁵⁵ Kemudian penyajian data ini dapat dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk melibatkan keseluruhan hasil penelitian serta memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan yaitu data yang telah kita dapatkan pada waktu penelitian itu dikumpulkan semua kemudian kita tarik kesimpulan dari data tersebut agar data yang diperoleh kesimpulan yang lebih valid dan nyata. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti pendukung yang kuat, tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal memiliki bukti pendukung yang kuat, valid dan konsiten pada saat pengumpulan data maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah sejak awal atau mungkin juga tidak, karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan.⁵⁶

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 373

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan R & D*...., hlm. 374

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Sebelum memulai penelitian, beberapa langkah telah dilakukan. Salah satunya adalah melakukan observasi pra-penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa arab dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait implementasi media grafis dalam pembelajaran Arab di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, peneliti dapat mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang nantinya akan dilakukan analisa data secara rinci. Penyajian data dilakukan untuk menyajikan data hasil penelitian yang telah diperoleh selama melakukan penelitian MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.

1. Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufrodat

Kemudian metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan oleh pengajar adalah metode PowerPoint dan Kartu. Data tersebut didapatkan oleh peneliti berdasarkan observasi. Adapun penjelasan hasil penelitian dari metode-metode tersebut sebagai berikut :

a. Media PowerPoint

Media PowerPoint adalah salah satu alat yang sangat berguna dalam pembelajaran *mufrodat*, atau mempelajari kosakata dalam bahasa Arab. Ini adalah alat presentasi digital yang memungkinkan pengguna untuk membuat slide dengan teks, gambar, grafik, audio, dan video untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami



gambar 4.2. Pembelajaran Mufrodat di Kelas VIII

b. Media Kartu

Pembelajaran media kartu adalah metode pembelajaran yang menggunakan kartu-kartu sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi atau memfasilitasi proses pembelajaran. Kartu-kartu ini bisa berupa kartu gambar, kartu kata, kartu konsep, atau kartu lainnya yang memiliki informasi yang relevan dengan materi pembelajaran.



gambar 4.2. Suasana dikelas VIII

Kemudian pengajar juga mewajibkan peserta didik untuk menghafalkan 5 *mufrodat* yang ada di dalam buku pelajaran lalu

menstorkan hafalan *mufrodatnya* kepada pengajar dalam satu kali storan pada saat ujian lisan dengan menggunakan sistem peringkat, sehingga peserta didik yang lebih awal untuk menstorkan *mufrodatnya*, maka peserta didik tersebut akan cepat naik peringkat. Hal inilah yang menjadi pemicu semangat peserta didik dalam menghafal dan menstorkan *mufrodatnya*.

c. Media Poster

Media grafis adalah semua hal yang dibuat menggunakan alat tulis dalam suatu media. Gambar dalam pengertian ini bersifat umum. Jenis media grafis dalam bentuk gambar dalam pengertian ini adalah lukisan, sketsa, kaligrafi, komik, ilustrasi, karikatur, poster, komik, bahkan foto adalah bagian dari gambar.⁵⁷

Media poster adalah alat visual yang efektif dalam pembelajaran bahasa, termasuk untuk mufrodat (kosa kata) dalam bahasa Arab. Poster bisa menampilkan informasi dengan cara yang menarik dan mudah diingat, membuatnya cocok digunakan di berbagai lingkungan pembelajaran, seperti di kelas atau bahkan di rumah. Menggunakan poster dalam pembelajaran bahasa mufrodat tidak hanya membuat proses belajar lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa mengingat dan memahami kosa kata baru dengan lebih efektif.

Poster yang didesain dengan baik menggunakan warna, gambar, dan teks yang menarik dapat dengan efektif menarik perhatian siswa. Visual yang kuat membantu dalam memperkuat ingatan dan pengertian terhadap materi yang disampaikan.

⁵⁷ Purwani, A., Fridani, L. and Fahrurrozi, F. (2019) "Pengembangan Media Grafis untuk Meningkatkan Siaga Bencana Banjir," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).



gambar 4.3. Contoh Media Poster kelas VIII

Selain adanya metode pembelajaran bahasa Arab, tentunya ada media pembelajaran bahasa Arab yang ikut serta dalam melengkapi metode pembelajaran tersebut.

Adapun media pembelajaran bahasa Arab yang digunakan oleh pengajar adalah penggunaan buku tulis siswa yang telah di tanda tangani oleh pengajar yang berfungsi sebagai catatan nilai tugas peserta didik, daftar *mufrodat* yang harus dihafalkan oleh peserta didik, dan menjadi acuan semangat untuk mendapatkan peringkat yang lebih tinggi.

الرياضة

الإستيعاب

Petunjuk pelaksanaan:

1. Guru membacakan *mufrodad* dan kalimat, peserta didik menyimak (mendengar sambil melihat tulisan)
2. Peserta didik menirukan dan mengucapkan tiga kali sesuai petunjuk guru.
3. Guru meminta salah satu peserta didik sebagai model untuk melakukan *mufrodad*, peserta didik yang lain menirukan. Lakukan secara bergantian.
4. Guru membacakan merentah peserta didik dengan menggunakan kalimat: **استمع جيدا / أنت يا... اقرأ / المزين هذه المفردات ، وكان أنت / أنت !**
5. Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai makna *mufrodad*.
6. Peserta didik diminta menghafal *mufrodad* beserta maknanya.
7. Untuk memudahkan pembelajaran, huruf abjad suatu *mufrodad* dibaca sukun (mati) seperti layaknya waqaf pada akhir suatu kalimat.

معنى	مفردات	معنى	مفردات
Mendekas	فوتبول	Peman	لاعبة
Gawang	سباق Bola	سباق القدم	كرة القدم
Gol	مباراة	Perandingan	مباراة
Mula	يما	فريق	فريق
Seleksi	Wasti	حكم	حكم
Sekor	تجدي	Babak	شوط
Tenis Meja	كرة الطاولة	Sepak Bola	كرة القدم
Mimaran	مباراة	Bola Basquet	كرة السلة
Balap mobil	سباق المشاركة	Bulu tangkis	كرة الريشة
Karate	كاراتيه	Herang	المتباحة

تدريب (1)

Berilah nomor urut sesuai urutan kata-kata yang dicapakan/dibacakan gurumu!

Kata	No	Kata	No	Kata	No	Kata	No
شوط	8	الوقت	11	مباراة	9	سباق	7
كرة القدم	15	كرة القدم	18	مباراة	6	فريق	16
فوتبول	19	سباق	12	تجدي	1	كرة السلة	11
مباراة	6	فريق	8	كرة الطاولة	13	كرة الريشة	14
مباراة	12	حكم	5	الزمن	10	المتباحة	2

تدريب (2)

Jodohkan antara kata dan arti dengan cara membuat tanda nomor pada kolom jawaban!

Kata	Jawaban	Arti	No
مباراة		Perandingan	1

gambar 4.4. Materi Pembelajaran kelas VIII

Gambar di atas merupakan media pembelajaran bahasa Arab yang memiliki tujuan agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab, karena adanya nilai tugas yang dicatat di buku kegiatan penghafalan dan *mufrodad* yang lebih mudah untuk dihafalkan. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Arab kelas VIII:

“Saya juga melakukan kegiatan penghafalan setiap pertemuan agar siswa tidak merasa bosan dan kemudian dapat menyukai bahasa Arab, serta dapat memberikan rasa semangat untuk menstorkan *mufrodad*, karena di dalam buku storan tersebut ada *mufrodad* yang harus distorkan dan ada catatan nilai sebagai peringkat yang akan diperoleh oleh siswa.”⁵⁸

Selanjutnya terdapat jadwal pembelajaran yang menjadi pedoman bagi guru bahasa Arab dan peserta didik, serta memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.

2. Dasar-dasar Pemilihan Mufrodad

Adapun dasar dasar yang harus diperhatikan dalam pemilihan mufrodad agar dapat dengan mudah dimengerti saat penerapan media pembelajaran

⁵⁸ Observasi dan Wawancara dengan guru mata pelajaran bapak Ahmad Mabarun pada tanggal 15 Mei 2024 di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

khususnya media grafis. Dasar-dasar yang menjadi prinsip acuan pemilihan kata atau kosakata yang digunakan di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. *Range*, yaitu mengutamakan kata-kata yang banyak digunakan baik di negara Arab maupun di negara-negara non Arab atau di suatu negara tertentu yang mana kata-kata itu lebih sering digunakan. Range Cakupan mengacu pada seberapa luas dan beragam kosa kata yang dipilih. Hal ini termasuk frekuensi penggunaan kosa kata dalam berbagai konteks komunikasi.

Memilih kosa kata dengan cakupan yang luas memastikan bahwa pelajar dapat menguasai kata-kata yang berguna dalam berbagai situasi. Kosa kata yang mencakup berbagai tema dan bidang akan membantu pelajar memahami dan menggunakan bahasa dengan lebih fleksibel.

Contoh: Kata-kata dasar seperti "makan" (أكل), "minum" (شرب), dan "pergi" (ذهب) sering digunakan dalam berbagai konteks sehingga memiliki cakupan yang luas.

- b. *Availability*, mengutamakan kata-kata atau kosakata yang mudah dipelajari dan digunakan dalam berbagai media atau wacana. Ketersediaan merujuk pada seberapa mudah kosa kata dapat diakses atau ditemukan dalam materi pembelajaran dan situasi sehari-hari. Kosa kata yang sering muncul dalam buku teks, media, dan komunikasi sehari-hari akan lebih mudah dipelajari dan diingat oleh pelajar. Kata-kata yang tersedia dalam banyak sumber akan membantu pelajar memperkuat pemahaman mereka. Contoh: Kata-kata umum yang sering muncul di media, percakapan sehari-hari, dan buku teks seperti "rumah" (بيت), "sekolah" (مدرسة), dan "mobil" (سيارة).

- c. *Familiarity*, yakni mendahulukan kata-kata yang sudah dikenal dan cukup familiar didengar, seperti penggunaan kata lebih sering digunakan dari pada kata padahal keduanya sama maknanya. Keakraban mengacu pada seberapa dikenal dan akrab suatu kosa kata bagi pelajar, baik melalui

pengalaman belajar sebelumnya atau kemiripan dengan kata-kata dalam bahasa lain yang mereka ketahui.

Memilih kosa kata yang akrab bagi pelajar akan memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat kata-kata tersebut. Kata-kata yang memiliki kesamaan dengan bahasa lain yang pelajar ketahui juga dapat mempercepat proses pembelajaran. Kata-kata pinjaman atau serapan dari bahasa lain yang mungkin sudah dikenal pelajar, seperti "televisi" (تلفاز) yang mirip dengan kata dalam banyak bahasa lainnya.

Dalam pemilihan mufrodat, idealnya kombinasi dari ketiga faktor ini dipertimbangkan untuk memastikan bahwa kosa kata yang dipilih efektif dan bermanfaat dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

3. Implementasi Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufrodat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait penerapan media grafis dalam pembelajaran mufrodat Bahasa Arab di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, peneliti dapat mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang nantinya akan dilakukan analisa data secara rinci. Penyajian data dilakukan untuk menyajikan data hasil penelitian yang telah diperoleh selama melakukan penelitian di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.

Penelitian ini berfokus pada penerapan media grafis dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab di kelas VIII. Dengan adanya media pembelajaran grafis membuat siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang mana bertujuan agar para siswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dengan baik. Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan data terkait penerapan media grafis dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab di kelas VIII yang meliputi tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun rincian dari tiga tahapan tersebut sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Perencanaan pembelajaran bahasa Arab adalah proses yang sistematis dan terstruktur dalam merancang kegiatan pembelajaran untuk

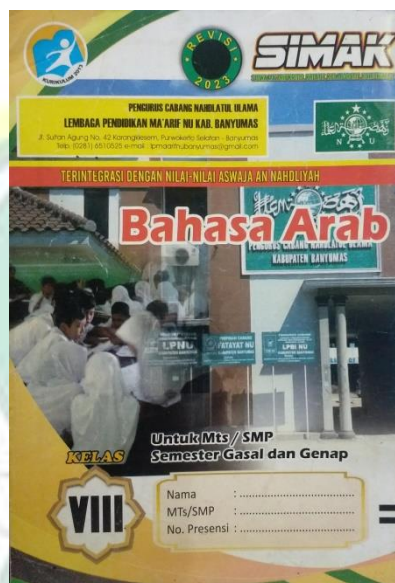
mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab secara efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng tentunya ada langkah-langkah yang telah disiapkan oleh para pengajar sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar terciptanya pembelajaran yang baik, menarik, lancar, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada umumnya. Termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII, pastinya guru bahasa Arab kelas VIII telah mempersiapkan rencana pembelajaran yang sudah tersusun rapi menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merujuk pada kurikulum merdeka dan berpedoman pada silabus yang telah dikembangkan sebelumnya. Di dalam RPP terdapat beberapa komponen, di antaranya: standar kompetensi, kompetensi dasar (KD), bahan ajar, materi pokok, alokasi waktu, langkah kegiatan pembelajaran (terdapat metode dan media pembelajaran), indikator pencapaian kompetensi, instrumen nilai, dan sumber belajar yang telah disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan jadwal pembelajaran. RPP sendiri merupakan pedoman atau pegangan seorang pengajar dalam menyiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas bersama peserta didik. Berikut pemaparan hasil wawancara bersama guru Bahasa Arab kelas VIII:

“Seorang guru pasti akan menyusun rencana pembelajaran terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran, karena hal tersebut menjadi pegangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, meskipun terkadang tidak sepenuhnya kegiatan pembelajaran itu sesuai dengan apa yang ada di RPP dan saya membuat RPP juga dengan mengarah ke kurikulum merdeka, karena adanya perubahan kurikulum.”⁵⁹

Dalam pembelajaran tentunya ada sumber belajar yang menjadi salah satu komponen paling penting bagi seorang guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Adapun sumber belajar yang digunakan oleh pengajar dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di kelas VIII adalah

⁵⁹ Observasi dan Wawancara dengan guru mata pelajaran bapak Ahmad Mabarun pada tanggal 14 Mei 2024 di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

dengan menggunakan Buku Bahan Ajar kelas VIII MTs Maarif NU Banyumas yang menjadi pedoman dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab.



gambar 4.5. Buku Paket Bahasa Arab

Gambar di atas merupakan sumber belajar yang digunakan oleh pengajar. Selanjutnya pada waktu peneliti melakukan observasi di dalam kelas, materi pokok yang diajarkan oleh pengajar adalah الرياضه pada bab 3 tentang mengetahui الرياضه berikutnya materi pembelajaran yang diajarkan adalah mufrodad tentang الرياضه, pertanyaan tentang kalimat mufrodad, dan latihan soal tentang menjawab pertanyaan dengan gambar yang disajikan.⁶⁰

Adapun jadwal kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di kelas VIII, sebagai berikut:

⁶⁰ Observasi dan Wawancara dengan guru mata pelajaran bapak Ahmad Mabarun pada tanggal 14 Mei 2024 di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

- 1) Kelas VIII A dilaksanakan di hari Rabu pada pukul 12.50 sampai dengan 14.00 WIB dan di hari Kamis pada pukul 12.50 sampai dengan 13.25 WIB.
- 2) Kelas VIII B dilaksanakan di hari Senin pada pukul 10.40 sampai dengan 11.50 dan dihari Rabu pada pukul 10.40 sampai dengan 11.45 WIB
- 3) Kelas VIII C dilaksanakan di hari Senin pada pukul 08.40 sampai dengan 09.15 WIB dan di hari Rabu pada pukul 07.30 sampai dengan 08.40 WIB.
- 4) Kelas VIII D dilaksanakan di hari Senin pada pukul 10.05 sampai dengan 10.40 WIB dan dihari selasa pada pukul 11.15 sampai dengan 12.25 WIB.

JADWAL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SEM II
MTs MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

JAM KE	WAKTU	SENIN	JAM KE	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
0	07.00 - 07.30	Doa Pagi	0					
1	07.30 - 08.05	Upacara	1	VIC	VIII C	IXB	VIF	IXC
2	08.05 - 08.40	IXC	2	VIC	VIII C		VIIIB	IXC
3	08.40 - 09.15	VIIIC	3	VIE	VIE		VIIIB	VIIIA
4	09.15 - 09.50		4	VIE	IXD		IXB	VIID
	09.50 - 10.05							
5	10.05 - 10.40	VIID	5	VID	VIE	VIF	IXB	IXA
6	10.40 - 11.15	VIIIB	6	VID	VIIIB	VIF		IXA
7	11.15 - 11.50	VIIIB	7	VIIID	VIIIC	IXA		
8	11.50 - 12.25	IXD	8	VIIID	VIIIC	IXA		
	12.25 - 12.50							
9	12.50 - 13.25	IXD	9	VIA	VIIIA	VIIIA		
10	13.25 - 14.00		10	VIA	VIIIA	VIIIA		

Kedungbanteng, 08 Januari 2024
Guru Bahasa Arab

Kepala Madrasah
Drs. H. Agus Wahidin, MM.Pd.
NIP.

Ahmad Mahbub, S-Pd.I
NIP. 198005252009101002

gambar 4.6. Jadwal Pelajaran Kelas VIII

Berikutnya, selain rencana pembelajaran yang sudah tersusun rapi menjadi RPP, guru bahasa Arab kelas VIII juga melakukan kesepakatan kontrak belajar yang tidak ada di dalam RPP. Kontrak belajar ini dilakukan dengan adanya kesepakatan antara guru bahasa Arab kelas VIII dan peserta didik yang berisikan bagi siapapun peserta didik yang sudah selesai mengerjakan tugas yang telah diberikan di kelas, akan tetapi jam pelajaran

masih ada, maka diperbolehkan untuk tidur. Berikut hasil wawancara bersama guru bahasa Arab kelas VIII:

“Di hari pertama saya mengajar bahasa Arab di kelas VIII, saya membuat kesepakatan dengan mereka dengan melakukan kontrak belajar yang berisikan bahwa siapapun diperbolehkan tidur di jam pelajaran saya, asalkan sudah selesai mengerjakan tugas yang telah saya berikan di dalam kelas .”⁶¹

b. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII, guru sebagai pengajar atau pendidik harus memiliki kreativitas lebih untuk bisa mengkondisikan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan rata-rata jam pelaksanaan belajar mengajar bahasa Arab di kelas VIII ini dilaksanakan pada jam rawan, dimana kebanyakan peserta didik sudah banyak yang merasa ngantuk, lelah, bosan dan lain sebagainya. Maka dari itu, guru dituntut harus kreatif demi bisa menghidupkan suasana kelas yang aktif dan nyaman.

1) Hasil observasi pertama pada tanggal 14 Mei 2024, peneliti memperoleh data seperti yang telah diuraikan secara lengkap di bagian penyajian data. Pada observasi pertama pembelajaran bahasa arab materinya Adalah tentang

Adapun proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII melalui tiga tahap yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutupan. Dengan demikian penjelasan data yang diperoleh dari tiga tahapan tersebut sebagai berikut:

a) Pembukaan, pada tahap pembukaan. Sebelum pembelajaran dimulai, pengajar meminta peserta didik untuk menyiapkan alat bantu pembelajaran, setelahnya pengajar baru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu berdoa bersama,

⁶¹ Observasi dan Wawancara dengan guru mata pelajaran bapak Ahmad Mabarun pada tanggal 14 Mei 2024 di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

kemudian menyanyikan *mufrodat-mufrodat* yang telah dihafalkan sebelumnya secara bersamaan sebagai bentuk motivasi, dan selanjutnya pengajar meminta peserta didik untuk menstorkan satu *mufrodat* yang telah dihafalkan beserta artinya secara acak dan tidak boleh sama antara satu sama lain. Hal tersebut dilakukan secara bersamaan dengan absensi kehadiran peserta didik.

- b) Kegiatan inti, pada tahap kegiatan inti. Penerapan media PowerPoint (PPT) dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa. Buat desain slide PowerPoint yang menarik dan sesuai dengan tema pembelajaran bahasa Arab. Gunakan warna yang kontras, font yang mudah dibaca, dan tambahkan gambar atau ilustrasi yang relevan untuk memperkuat pemahaman siswa. Susun slide-slide PowerPoint dengan struktur yang jelas dan teratur. Mulai dari pengantar, isi materi pembelajaran, contoh penggunaan kata atau kalimat, hingga rangkuman pada akhir presentasi. Manfaatkan fitur multimedia dalam PowerPoint, seperti audio dan video, untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Sisipkan audio pengucapan kata-kata dalam bahasa Arab atau video presentasi yang mendemonstrasikan situasi penggunaan bahasa Arab sehari-hari. Tambahkan elemen-elemen interaktif dalam slide PowerPoint, seperti kuis, teka-teki, atau latihan pemahaman. Hal ini dapat membantu siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan retensi informasi. Gunakan efek animasi dengan bijak untuk menyoroti informasi penting atau menyajikan konten secara bertahap. Animasi dapat membantu menarik perhatian siswa dan memudahkan pemahaman konsep yang kompleks.

- c) Penutupan, pada tahap penutupan. Pengajar mengajak peserta didik untuk merefleksikan materi yang telah disampaikan dengan mengulas kembali beberapa hal penting dalam materi tersebut dan memberikan tugas yang harus dikerjakan. Kemudian, pengajar akan memberikan penghargaan berupa pujian bagi peserta didik yang telah menyelesaikan tugasnya dengan sempurna. Dan terakhir, peserta didik diminta untuk membaca doa penutup dan setelahnya guru mengucapkan salam penutup.
- 2) Hasil observasi kedua pada tanggal 16 Mei 2024, peneliti memperoleh data seperti yang telah diuraikan secara lengkap di bagian penyajian data. Pada observasi pertama pembelajaran bahasa arab materinya Adalah tentang teks bahasa arab dengan judul
- a) Pembukaan, Hasil observasi kedua pada tanggal 16 Mei 2024, peneliti memperoleh data seperti yang telah diuraikan secara lengkap di bagian penyajian data. Sebelum pembelajaran dimulai yaitu dengan menyiapkan alat bantu pembelajaran, lalu membaca doa, kemudian dilanjut dengan menyanyikan *mufrodat-mufrodat* yang telah dihafalkan sebelumnya sebagai bentuk motivasi, dan dilanjutkan dengan cek kehadiran peserta didik yang dilakukan secara bersamaan dengan storan satu *mufrodat* yang telah dihafalkan secara acak beserta artinya dan tidak boleh sama antara satu sama lain.⁶²

Selain dengan kegiatan awal karena peserta didik kelas VIII membutuhkan banyak *mufrodat* yang harus dihafalkan dan adanya motivasi yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, pada kegiatan awal ini dilakukan nyanyi *mufrodat* secara bersama sebagai bentuk motivasi dan storan *mufrodat* yang telah dihafalkan sebagai bentuk kebutuhan dari peserta didik untuk memperoleh ilmu.

⁶² Sariah, "Kegiatan Belajar Partisipatif", hlm. 47.

- b) Kegiatan inti, Dari hasil penelitian yang berkaitan dengan kegiatan inti, peneliti sudah menguraikan hasil datanya secara lengkap di bagian sajian data dan dapat dianalisis bahwa dalam kegiatan inti ini materi yang disampaikan oleh pengajar adalah *Olahraga*, sehingga peserta didik diminta untuk menyimak, lalu mengucapkan kembali mufrodat tentang materi olahraga yang telah diucapkan oleh pengajar dan menterjemahkan mufrodat, baru setelahnya melakukan demonstrasi mufrodat. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi RPP.

Penerapan media kartu dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan interaktifitas dan efektivitas pembelajaran. Pertama tama tentukan materi pembelajaran yang akan disajikan melalui media kartu. Misalnya, kosakata bahasa Arab materi tentang Olahraga, kalimat-kalimat umum, atau aturan tata bahasa. Buat kartu-kartu dengan informasi yang jelas dan menarik. Setiap kartu sebaiknya berisi satu informasi atau konsep bahasa Arab. Misalnya, satu kartu berisi kata benda, satu kartu berisi kata kerja, dan sebagainya.

Tambahkan gambar atau ilustrasi yang relevan dengan kata atau konsep yang terdapat di kartu. Hal ini membantu memperkuat pemahaman visual dan memudahkan siswa dalam mengaitkan kata dengan artinya. Pisahkan kartu-kartu berdasarkan kategori atau tema tertentu. Misalnya, kelompokkan kartu-kartu berdasarkan jenis kata (benda, kerja, sifat), atau kelompokkan kartu-kartu berdasarkan topik tentang materi olahraga.

Kegiatan Berbasis Kartu: Gunakan kartu-kartu tersebut dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti memori, permainan tebak kata, atau menyusun kalimat. Berikan tantangan kepada siswa untuk menggunakan kartu-kartu tersebut dalam berbagai konteks. Berikan kesempatan kepada

siswa untuk berinteraksi dengan kartu-kartu tersebut. Minta mereka untuk membaca, mengucapkan, atau menuliskan kata-kata yang terdapat di kartu. Dukung interaksi antar siswa dalam penggunaan kartu-kartu tersebut.

- c) Penutupan, Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kegiatan penutup dilakukan dengan cara menggunakan kartu-kartu sebagai alat penilaian dalam pembelajaran. Misalnya, minta siswa untuk menyusun kalimat dengan menggunakan kartu-kartu tersebut atau mengidentifikasi gambar yang sesuai dengan kata yang tertera di kartu kemudian memberikan penghargaan berupa pujian bagi peserta didik yang telah menyelesaikan tugasnya dengan sempurna, setelahnya dilanjutkan dengan membaca doa dan salam penutup. Kegiatan penutup yang dilakukan ini sejalan dengan salah satu susunan pembelajaran aktif yang ditegaskan oleh Ahmad Muslim dalam jurnalnya yaitu adanya pemberian penghargaan terhadap hasil pekerjaan peserta didik.⁶³

- 3) Hasil observasi ketiga, dikelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas Observasi dilakukan dengan cara peneliti mengamati secara langsung proses belajar mengajar di kelas. pada tanggal 17 Mei 2024. Observasi dilakukan pada saat jam mata pelajaran bahasa Arab.

- a) Pembukaan, Pada pertemuan kali ini guru akan menjelaskan materi tentang أسماء الحيوانات. dan guru akan menggunakan media gambar dalam pembelajarannya. Sebelum mengajar guru mempersiapkan media yang akan digunakan, yaitu dengan cara mencari gambar terlebih dahulu sesuai dengan materi. Kemudian mencetaknya dengan cara diprint, setelah itu guru membuat

⁶³ Ahmad Muslim, "Implementasi Pembelajaran Partisipatif melalui Focus Group Discussion dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa", hlm. 18.

gambar tersebut menjadi dua bagian yaitu berupa gambar dan bahasa Arabnya dan kemudian mempraktikkannya di depan kelas.

- b) Kegiatan inti, dalam proses pembelajarannya guru menyampaikan materi pelajaran dan sedikit mejelaskannya. Guru membacakan beberapa mufrodad kemudian siswa menirukan secara berulang-ulang. Untuk tahap penggunaan media gambar tersebut, guru memperagakannya dengan cara menampilkan beberapa gambar di depan kelas, siswa memperhatikan gambar tersebut, kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan terkait makna mufrodad berdasarkan gambar yang diberikan.

Menurut hasil wawancara Ahmad Mabarun, beliau adalah salah satu guru mata pelajaran Bahasa Arab:

“kalau dilihat dari materi yang hanya cuma bacaan akan sulit siswa untuk memahami kalimat tersebut, dengan adanya media gambar ini sangat efektif untuk siswa memahami kalimat yang disajikan dalam bahasa Arab. Bahkan bisa memahami perkata dengan disajikan gambargambar yang menarik sehingga mampu merangsang siswa untuk lebih mudah menghafal perkata dari kalimat bahasa Arab (*mufrodad*)”.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media gambar akan mempermudah siswa dalam memahami materi Bahasa Arab. Bahkan media gambar dapat membuat siswa untuk memahami kalimat bahasa Arab perkata sehingga siswa mampu menuliskan dalam bentuk kalimat.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran media grafis di kelas VIII sesuai dengan tahapan kedua yaitu tahap kegiatan inti atau kegiatan belajar. Tahapan tersebut ditandai

⁶⁴ Observasi dan Wawancara dengan guru mata pelajaran bapak Ahmad Mabarun pada tanggal 14-17 Mei 2024 di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

dengan keikutsertaan peserta didik sebagai warga belajar dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan tugas, tanggung jawab dalam menyiapkan fasilitas dan alat bantu pembelajaran, menerima informasi tentang materi, saling tukar pengalaman di dalam membahas materi, dan memecahkan masalah yang dihadapi.

Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran ini memiliki jalan yang sama dengan tahapan kedua, karena peserta didik ikut terlibat secara aktif di dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, baik dari menyiapkan fasilitas dan alat bantu pembelajaran, menerima informasi berupa materi dari guru, mendapatkan tugas dari guru, saling bertukar pengalaman berupa wawasan keilmuan, dan juga dapat memecahkan suatu masalah yang sedang ia hadapi. Maka dari itu, dapat diartikan bahwa pengajar berhasil menerapkan media grafis dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab di kelas VIII.

c) Penutupan, Guru mengulas tentang materi yang telah dipelajari, guru melakukan evaluasi secara langsung terhadap pembelajaran bahasa arab, guru menutup pembelajaran

c. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab, peneliti menemukan data temuan tentang evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar yaitu evaluasi pembelajaran yang tercantum di dalam RPP dengan bentuk penilaian terhadap sikap spiritual, sikap sosial, dan pengetahuan. Dan juga ada evaluasi pembelajaran yang tidak tercantum di dalam RPP dengan bentuk penilaian lisan.

Evaluasi pembelajaran yang tercantum di dalam RPP, di antaranya: pertama, sikap spiritual yang di dalamnya terdapat beberapa indikator yang harus dipenuhi oleh peserta didik, dari mulai berdoa sebelum kegiatan belajar mengajar, salam, bersyukur, dan berdoa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Kedua, sikap sosial yang memiliki indikator

yaitu menerapkan sikap rasa ingin tahu dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga, pengetahuan yang berisikan tes lisan dan tertulis yang meliputi membaca teks *khiwar* dengan memperhatikan *makhraj* dan intonasi yang benar, mengerjakan soal teks cerita bergambar, serta mengidentifikasi kata yang menggunakan kaidah *al-qamariyah* dan *al-syamsyah*.⁶⁵

Sedangkan evaluasi pembelajaran yang tidak tercantum di dalam RPP yaitu penilaian lisan dengan menstorkan satu *mufrodat* yang ada di buku saku pada setiap pertemuan. Dan juga adanya pelaksanaan ujian lisan sebagai bentuk dari menstorkan *mufrodat-mufrodat* yang telah dihafalkan. Adapun *mufrodat* yang harus distorkan oleh peserta didik pada saat ujian lisan berjumlah 5 *mufrodat* dalam satu kali storan. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Arab kelas VIII:

“Siswa harus melakukan storan *mufrodat* sebanyak dua puluh *mufrodat* dalam satu kali storan yang ada di buku saku, dimana peserta didik yang cepat stor *mufrodatnya*, maka ia akan cepat naik peringkat. Peserta didik diberi peringkat-peringkat agar ia semangat dalam stor *mufrodat*, karena cuman hanya ada empat peringkat saja..⁶⁶

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Grafis Pembelajaran Mufrodat

Sebuah pencapaian keberhasilan dalam proses pembelajaran pasti dilatarbelakangi dari beberapa faktor, baik itu yang mendukung atau menghambat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung’ dan penghambat dalam implementasi media grafis sebagai alat pembelajaran mufrodat (kosakata) di lingkungan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam meningkatkan efektivitas penggunaan media grafis dalam proses pembelajaran kosakata.

⁶⁵ Observasi dan Wawancara dengan guru mata pelajaran bapak Ahmad Mabarun pada tanggal 14-18 Mei 2024 di MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

⁶⁶ Observasi dan Wawancara dengan guru mata pelajaran bapak Ahmad Mabarun pada tanggal 14-18 Mei 2024 di MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

a. Faktor pendukung penggunaan media gambar

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Selasa 14 Mei 2024 dengan guru bahasa arab bapak Ahmad Mabarun S.Pd.I, faktor pendukung implementasi media grafis dalam pembelajaran maharah mufrodat adalah sebagai berikut

a. Peranan guru

Peranan guru sangat penting dalam pembelajaran. Adanya dukungan dan motivasi kepada siswa kemampuan guru dalam menciptakan media yang menarik salah satunya media gambar.

2. Antusias siswa

Semangat siswa yang tinggi dalam mengikuti pelajaran hal ini terlihat dari respons siswa kepada guru dan mengikuti pelajaran dengan baik.

“Siswa biasanya lebih tertarik untuk belajar jika guru memulai pelajaran dengan cara yang menarik, menggunakan metode yang bisa untuk menyampaikan pelajaran, atau jika minat siswa terhadap pelajaran meningkat karena media pembelajarannya. Media ini juga dapat menarik perhatian semua siswa untuk berkontribusi dalam kelompok. Selain itu, sarana dan prasarana yang ada dalam proses pembelajaran juga mendukung metode ini. Ini terlihat pada bagaimana tugas guru dan kelompok ditunjukkan. Aturan diskusi kelompok ini membuat mereka fokus selama diskusi, yang sangat membantu dalam penggunaan”⁶⁷

3. Adanya media yang mudah ditemukan dan dibuat

Di zaman sekarang ini dengan adanya teknologi yang sudah memadai akan lebih mempermudah guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik.

⁶⁷ Observasi dan Wawancara dengan guru mata pelajaran bapak Ahmad Mabarun pada tanggal 14 Mei 2024 di MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

b. Faktor penghambat penggunaan media gambar

1) Kesulitan Memvisualisasikan

Beberapa konsep dalam pembelajaran bahasa, seperti makna kata yang lebih abstrak atau tata bahasa yang kompleks, sulit untuk diilustrasikan dengan jelas menggunakan media grafis. Pemilihan gambar yang tepat dan relevan dengan konten bisa menjadi tantangan, terutama jika konten memiliki variasi atau makna ganda. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dari bapak Ahmad Mabarun, S.Pd.I sebagai berikut :

”kemampuan guru dalam mengonsep visualisasi dari gambar yang akan di jelaskan dalam suatu materi juga menjadi salah satu penghambat pembelajaran dalam menangkap materi pelajaran. Yang mana dengan ketepatan konsep dalam desain gambar dapat mempercepat anak dalam memahami materi ”.⁶⁸

2) Terbatas pada Konten yang Sederhana:

Media grafis lebih efektif untuk menyampaikan informasi yang sederhana atau visual. Untuk konten yang lebih mendalam atau abstrak, seperti filosofi atau literatur Arab, media grafis mungkin tidak mencukupi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan penggunaan media gambar.

3) Terbatas pada Konten yang Sederhana:

Media grafis lebih efektif untuk menyampaikan informasi yang sederhana atau visual. Untuk konten yang lebih mendalam atau abstrak, seperti filosofi atau literatur Arab, media grafis mungkin tidak mencukupi.

B. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data diatas, peneliti melakukan analisis data tersebut yang diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil

⁶⁸ Observasi dan Wawancara dengan guru mata pelajaran bapak Ahmad Mabarun pada tanggal 14 Mei 2024 di MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

dokumentasi. Bentuk analisa dilakukan sesuai dengan data kualitatif yaitu dalam bentuk kalimat. Adapun analisis data dari Implementasi Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufrodat. Peneliti akan menganalisis dan menjelaskan tentang penelitian yang telah dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng melalui beberapa tahap yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan beberapa pihak yang menjadi sumber pada penelitian ini.

Berikut ini merupakan hasil analisis terhadap data-data yang telah diperoleh oleh peneliti tentang penerapan media grafis dalam pembelajaran mufrodat di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Media grafis dalam pembelajaran merujuk pada penggunaan elemen-elemen visual seperti gambar, ilustrasi, grafik, dan animasi untuk mendukung proses pembelajaran dan pemahaman konsep. Ini bisa mencakup penggunaan media grafis dalam berbagai konteks pembelajaran, mulai dari kelas formal di sekolah. Sebagaimana pengertian dari media grafis dalam pembelajaran mufrodat yaitu sebagai bentuk upaya atau cara pendidik untuk mengikut sertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan elemen-elemen visual seperti gambar, ilustrasi, grafik, dan animasi untuk mendukung proses pembelajaran.

1. Analisis Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufrodat

Media grafis dapat juga disebut dengan media dua dimensi. Media grafis adalah alat untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi yang didapat melalui indra penglihatan atau pendengaran, kemudian disajikan kembali secara grafis.

Menurut Sardiman dalam Sanaky media grafis termasuk media visual yang penyaluran pesannya mengutamakan indra penglihatan dan pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam bentuk simbol-simbol

visual.⁶⁹ Media pembelajaran grafis adalah media visual yang mengandalkan indra visual baik dari segi penangkapan atau penyampaian gagasan (huruf, kata, kalimat, paragraf, angka, simbol, atau gambar) untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Peneliti akan menganalisis beberapa media grafis yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng berikut merupakan media grafis yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng:

a. Media Grafis Kartu

Menurut Akbar Media grafis kartu dapat menarik perhatian siswa dengan penggunaan warna, gambar, dan teks yang menarik. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa Arab.⁷⁰ Media kartu biasanya digunakan untuk membantu pembelajar untuk mengingat konsep sederhana tentang suatu hal. Selain itu, flash card juga biasa digunakan untuk membantu pembelajar bahasa tingkat awal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab pada hari Selasa 14 Mei 2024 yang disampaikan oleh bapak Ahmad Mabarun S.Pd.I, bahwa gambar pada kartu membantu siswa mengasosiasikan kata-kata bahasa Arab dengan visual tertentu, yang dapat memperkuat ingatan mereka. Proses penggabungan antara visual dan teks memudahkan mengingat dan pengertian kata-kata baru. Kartu grafis sering digunakan dalam berbagai kegiatan interaktif seperti permainan kartu, kuis, atau sesi tanya jawab. Kegiatan ini dapat membuat pembelajaran lebih dinamis dan mengurangi kebosanan.

⁶⁹ Agung prihatmojo. 2019. Penerapan media pembelajaran kartu dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas v sdn tanjung aman. *Pedagogia: jurnal ilmiah Pendidikan dasar Indonesia*, vol.1, no. 1 hal 89-88.

⁷⁰ Akbar, Muh.R., Mulyadi, M. and Shandi, S.A. (2021) "Kajian Literatur Media Pembelajaran Grafis dalam Pembelajaran Bahasa," *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), pp. 46–56. Available

Setelah melakukan wawancara serta observasi bersama beberapa siswa kebanyakan dari Siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran bahasa Arab ketika menggunakan media pembelajaran khususnya media grafis. Menurut siswa dengan menggunakan media pembelajaran saat menerangkan materi Bahasa Arab maka pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan sehingga mereka dapat menerima materi dengan mudah dan dapat menghafal kosakata yang diajarkan dengan cepat. Berikut adalah wawancara dengan siswa kelas VIII

“Kalau menggunakan media lebih seru, lebih enak di pahami, tidak bosan di dalam kelas dan lebih semangat”⁷¹

Dengan menggunakan media kartu ini para siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab karena karena dengan menggunakan media grafis kartu para siswa lebih aktif dan kritis dalam mengikuti pembelajaran dan mereka dapat menerima materi dengan sangat baik.

b. Media Grafis Poster

Menurut Gambar dalam media grafis adalah semua hal yang dibuat menggunakan alat tulis dalam suatu media. Gambar dalam pengertian ini bersifat umum. Jenis media grafis dalam bentuk gambar dalam pengertian ini adalah lukisan, sketsa, kaligrafi, komik, ilustrasi, karikatur, poster, komik, bahkan foto adalah bagian dari gambar.⁷²

Poster yang didesain dengan baik menggunakan warna, gambar, dan teks yang menarik dapat dengan efektif menarik perhatian siswa. Visual yang kuat membantu dalam memperkuat ingatan dan pengertian terhadap materi yang disampaikan.

⁷¹ Hasil wawancara Bersama siswa kelas VIII Indri Oktavia 14 Mei 2024.

⁷² Purwani, A., Fridani, L. and Fahrurrozi, F. (2019) “Pengembangan Media Grafis untuk Meningkatkan Siaga Bencana Banjir,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1),

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab pada hari Kamis 16 Mei 2024 yang disampaikan oleh bapak Ahmad Mabarun S.Pd.I, bahwa Media grafis poster memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab melalui visualisasi yang menarik, penyajian informasi yang singkat dan padat, serta fokus pada poin-poin penting. Dengan metode implementasi yang tepat, seperti penggunaan di kelas, pembelajaran berkelompok, dan proyek kreatif, poster dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa. Hanya saja poster perlu diperbarui dari segi desain secara berkala agar tetap relevan dan menarik, maka dari situ disini membutuhkan kreativitas guru dalam membuat dan mendesain poster agar selalu terlihat menarik dan sesuai dengan materi yang disampaikan. Membuat poster yang menarik dan informatif bisa menjadi tantangan. Guru dapat mencari inspirasi dari sumber online atau mengikuti pelatihan desain grafis dasar untuk meningkatkan keterampilan mereka. Poster yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Visual yang menarik membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik.

Dengan memvisualisasikan konsep-konsep bahasa Arab, poster membantu siswa dalam memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Penggunaan gambar dan warna membantu memperkuat ingatan visual.

c. Media Grafis Power Point

Menurut Mabruri Power point merupakan aplikasi presentasi yang memberikan fasilitas menu pilihan untuk memudahkan pelaku dalam mendesain atau merancang apa yang akan dipresentasikan, sehingga presentasi yang disampaikan akan terlihat menarik.⁷³ Dalam hal ini, power point dapat digunakan

⁷³ Dewi Surani dkk. 2024 *konsep dasar media pembelajaran*. Batang : Yayasan cendikia mulia mandiri hal 65.

dalam pembelajaran untuk merangsang peserta didik dalam belajar. Strategi pembelajaran yang tepat dalam menggunakan media Power Point akan memberikan penekanan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, sehingga pembelajaran menggunakan media power point ini dianggap lebih bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab pada hari Kamis 17 Mei 2024 yang disampaikan oleh bapak Ahmad Mabarun S.Pd.I, Penggunaan media grafis dalam presentasi PowerPoint dapat sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Media grafis membantu memvisualisasikan konsep, memperjelas materi, dan membuat pembelajaran lebih menarik. Salah satu keuntungan dalam pembelajaran menggunakan power point adalah dapat menggabungkan semua materi didalamnya.

PowerPoint memungkinkan penyajian materi dengan cara yang lebih mudah dipahami. Misalnya, konsep tata bahasa yang rumit bisa dijelaskan dengan bantuan diagram, animasi, atau contoh-contoh visual yang jelas. Penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran juga membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi, yang penting dalam era digital saat ini. Tidak semua sekolah memiliki akses ke perangkat teknologi yang memadai. Solusi untuk ini bisa berupa penggunaan laboratorium komputer sekolah atau penyediaan perangkat oleh sekolah untuk digunakan dalam pembelajaran. Seperti yang ada di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng proyektor yang dimiliki sekolah terbatas sehingga penggunaan proyektor harus bergantian dengan kelas dan mata pelajaran lain yang juga menggunakan power point. Guru perlu memiliki keterampilan dalam membuat dan menyajikan materi menggunakan PowerPoint secara efektif. Pelatihan atau workshop bagi guru tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi solusi.

2. Analisis Dasar-dasar Pemilihan Mufrodat

- a. Analisis *range* pemilihan mufrodat (kosa kata) sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab, baik untuk penutur asli maupun pembelajar asing. Analisis *range* pemilihan mufrodat membantu dalam menyusun kurikulum pembelajaran yang efektif dan efisien, memastikan bahwa pembelajar mendapatkan kosa kata yang paling relevan dan berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Analisis mufrodat sering kali tidak diintegrasikan dengan metode pengajaran yang praktis. Hanya mengetahui kata-kata yang penting tidak cukup; perlu juga ada strategi pengajaran yang efektif untuk memastikan pembelajar dapat menguasai dan menggunakan kata-kata tersebut dengan baik.
- b. Analisis *availability* pemilihan mufrodat melibatkan evaluasi ketersediaan dan aksesibilitas kosa kata yang dipilih untuk pembelajaran bahasa Arab. *Availability* pemilihan mufrodat mengacu pada ketersediaan dan aksesibilitas kosa kata yang dipilih untuk pembelajaran bahasa Arab. Ini melibatkan evaluasi apakah kata-kata yang dipilih dapat ditemukan dan digunakan oleh pembelajar melalui berbagai sumber dan media. Misalnya, memastikan bahwa buku teks dasar tersedia dan didukung oleh aplikasi pembelajaran seperti Anki yang menawarkan latihan kosa kata berbasis kartu flash. Analisis *availability* pemilihan mufrodat (kosa kata) bertujuan untuk memastikan bahwa kosa kata yang dipilih untuk pembelajaran bahasa Arab tersedia dan mudah diakses oleh pembelajar. Diharapkan sekolah memiliki Ketersediaan buku teks yang mencakup kosa kata yang sesuai dengan tingkat pembelajar. Ketersediaan kamus yang mencakup kata-kata yang sering digunakan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Adapun beberapa hambatan dalam *availability* yakni tidak semua kata yang relevan atau penting tersedia dalam buku

teks atau aplikasi pembelajaran yang ada. Ini bisa mengakibatkan kekosongan dalam materi yang dipelajari. Sumber daya yang tersedia mungkin tidak selalu relevan dengan konteks budaya atau sosial tertentu. Ini bisa menyebabkan ketidakcocokan antara kosa kata yang dipelajari dan situasi nyata yang dihadapi pembelajar.

- c. Analisis *familiarity* dalam pemilihan mufrodat (kosa kata) berfokus pada sejauh mana pembelajar bahasa sudah mengenal atau akrab dengan kata-kata tertentu. *Familiarity* mempengaruhi kemampuan pembelajar untuk memahami, mengingat, dan menggunakan kata-kata tersebut dengan efektif. Menggunakan kartu flash untuk berlatih kosa kata yang sering digunakan. Meskipun *familiarity* penting dalam pemilihan mufrodat, ada beberapa hambatan yang dapat menghalangi efektivitasnya. Pembelajar datang dari berbagai latar belakang bahasa dan budaya, yang berarti kata-kata yang familiar bagi satu kelompok mungkin tidak familiar bagi kelompok lain. Pembelajar dengan tingkat kemampuan yang berbeda mungkin memiliki tingkat *familiarity* yang berbeda terhadap kosa kata yang sama.

3. Analisis Implementasi Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufrodat

a. Analisis Persiapan

Perencanaan berasal dari kata “rencana” yang berarti pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan. Menurut Ely sebagaimana dikutip Sanjaya mengatakan bahwa perencanaan itu pada dasarnya suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan.⁷⁴ Pendapat di atas menggambarkan bahwa setiap perencanaan dimulai dengan menetapkan target atau tujuan yang akan

⁷⁴ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta: Kencana, 2006),

dicapai, selanjutnya berdasarkan penetapan target atau tujuan tersebut dirumuskan bagaimana mencapainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab pada hari Kamis 14 Mei 2024 yang disampaikan oleh bapak Ahmad Mabarun S.Pd.I, bahwa persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng diantaranya adalah melihat kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 13 yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, kemudian membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan kurikulum 13, mempersiapkan materi, menggunakan media pembelajaran khususnya pada media pembelajaran grafis, dan mempersiapkan masalah atau materi yang harus di selesaikan menggunakan metode yang telah dipersiapkan. Dalam menyiapkan materi pembelajaran, guru bahasa Arab menyiapkan materi-materi yang akan di ajarkan sesuai dengan apa yang ada pada buku yang berjudul pendidikan bahasa Arab. Menurut peneliti, langkah langkah persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng sudah sesuai dengan persiapan pembelajaran menurut Jensen, bahwa sebelum diadakannya pembelajaran perlu adanya persiapan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan mempertimbangkan berbagai elemen yang saling berkaitan untuk membentuk suatu tujuan pembelajaran.

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Chusni bahwa langkah dalam persiapan pembelajaran juga termasuk didalamnya pembuatan RPP yang merupakan pengembangan dari silabus yang mengarahkan pembelajaran sesuai dengan yang tertera pada tujuan pembelajaran.⁷⁵ Dengan hal itu yang dilakukan oleh guru dalam

⁷⁵ Chusni, M. C., Setya, W., Agustina, D. R., & Malik, A., " Peningkatan Kemampuan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Saintifik bagi Calon Guru Fisika", Jurnal Pendidikan Sains 2017, vol 1 no 1 hal 125-143.

langkah persiapan pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan apa yang harus dilakukan dalam persiapan pembelajaran. Sedangkan secara teknis sesuai dengan yang disampaikan Rijalul dalam bukunya terkait Media Pembelajaran Media Grafis, guru sudah menerapkan beberapa langkah seperti mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan materi yang akan dibahas dalam diskusi dan mengatur aspek teknis pembelajaran.

b. Analisis Pelaksanaan

Menurut peneliti yang telah melakukan observasi wawancara serta dokumentasi pada tanggal 14 Mei 2024 Penggunaan media grafis berupa media kartu, media poster, dan media PPT memiliki fungsi masing-masing dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab dengan adanya media pembelajaran grafis dapat meningkatkan antusias siswa dan juga minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab yang sering terdengar sulit dan membosankan dengan adanya implementasi media pembelajaran grafis dengan menggunakan kartu, poster anak-anak akan semakin tertarik dan lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran dan pengenalan mufradat mufradat bahasa Arab agar siswa dapat mengingat mufradat bahasa Arab dengan mudah dan dapat memahami makna dari mufradat bahasa Arab dengan baik.

Dari ketiga media grafis yang telah diterapkan oleh guru yaitu media poster media kartu, dan PPT terdapat efektivitas dari masing-masing media grafis dan dari ketiganya media yang paling efektif dan paling disenangi para siswa adalah media kartu karena media kartu menjadi salah satu media yang terkesan menarik dan tidak membosankan ketika diterapkan terhadap anak-anak sehingga anak-anak tidak gampang bosan dan jenuh saat melangsungkan pembelajaran bahasa Arab. Dan dengan diterapkannya pembelajaran bahasa Arab menggunakan media grafis berupa kartu anak akan

semakin berpikir kreatif dan kritis dalam menghafal dan mengetahui makna dari setiap mufrodat yang diajarkan. Dengan begitu anak akan lebih mudah memahami dan juga mengingat mufrodat yang telah dipelajari.

4. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Grafis Pembelajaran Mufrodat

Dalam analisis faktor pendukung penggunaan media pembelajaran mufrodat dari segi visualisasi, berikut adalah rincian mengenai setiap faktor yang disebutkan. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Selasa 14 Mei 2024 dengan guru bahasa arab bapak Ahmad Mabarun S.Pd.I, faktor pendukung implementasi media grafis dalam pembelajaran maharah mufrodat adalah sebagai berikut. Peranan guru sangat penting dalam pembelajaran. Adanya dukungan dan motivasi kepada siswa kemampuan guru dalam menciptakan media yang menarik salah satunya media gambar.

Semangat siswa yang tinggi dalam mengikuti pelajaran hal ini terlihat dari respons siswa kepada guru dan mengikuti pelajaran dengan baik. Di zaman sekarang ini dengan adanya teknologi yang sudah memadai akan lebih mempermudah guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik. Beberapa konsep dalam pembelajaran bahasa, seperti makna kata yang lebih abstrak atau tata bahasa yang kompleks, sulit untuk diilustrasikan dengan jelas menggunakan media grafis. Pemilihan gambar yang tepat dan relevan dengan konten bisa menjadi tantangan, terutama jika konten memiliki variasi atau makna ganda.

Media grafis lebih efektif untuk menyampaikan informasi yang sederhana atau visual. Untuk konten yang lebih mendalam atau abstrak, seperti filosofi atau literatur Arab, media grafis mungkin tidak mencukupi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan penggunaan media gambar. Media grafis lebih efektif untuk menyampaikan informasi yang sederhana atau visual. Untuk konten

yang lebih mendalam atau abstrak, seperti filosofi atau literatur Arab, media grafis mungkin tidak mencukupi.

Dengan memanfaatkan faktor-faktor pendukung ini, media pembelajaran grafis dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran mufrodat, membuat proses belajar lebih menarik, interaktif, dan mengesankan bagi para pembelajar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufrodad

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti tentang Implementasi Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufrodad di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas pada kelas VIII bahwa Implementasi Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufrodad terdapat beberapa media yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng khususnya pada kelas VIII yaitu media pembelajaran grafis berbasis powerpoint, media grafis berbasis kartu, dan media grafis berbasis poster.

Media PowerPoint adalah salah satu alat yang sangat berguna dalam pembelajaran mufrodad, atau mempelajari kosakata dalam bahasa Arab. Ini adalah alat presentasi digital yang memungkinkan pengguna untuk membuat slide dengan teks, gambar, grafik, audio, dan video untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

Pembelajaran media kartu adalah metode pembelajaran yang menggunakan kartu-kartu sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi atau memfasilitasi proses pembelajaran. Kartu-kartu ini bisa berupa kartu gambar, kartu kata, kartu konsep, atau kartu lainnya yang memiliki informasi yang relevan dengan materi pembelajaran.

Media pembelajaran poster adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi, konsep, atau materi pembelajaran secara visual dan menarik melalui gambar, teks, dan elemen desain lainnya. Poster biasanya berupa gambar atau tulisan yang dipasang di dinding atau tempat-tempat strategis untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembelajar.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Grafis Pembelajaran Mufrodat

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Selasa 14 Mei 2024 dengan guru bahasa arab bapak Ahmad Mabarun S.Pd.I, faktor pendukung implementasi media grafis dalam pembelajaran maharah mufrodat adalah adalah peranan guru, peranan guru sangat penting dalam pembelajaran. Adanya dukungan dan motivasi kepada siswa kemampuan guru dalam menciptakan media yang menarik salah satunya media gambar. Antusias siswa, semangat siswa yang tinggi dalam mengikuti pelajaran hal ini terlihat dari respons siswa kepada guru dan mengikuti pelajaran dengan baik. Adanya media yang mudah ditemukan dan dibuat di zaman sekarang ini dengan adanya teknologi yang sudah memadai akan lebih mempermudah guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik.

b. Faktor Penghambat Penggunaan Media Grafis

Berikut merupakan faktor penghambat dalam penggunaan media grafis yaitu kesulitan mengvisualisasikan beberapa konsep dalam pembelajaran bahasa, seperti makna kata yang lebih abstrak atau tata bahasa yang kompleks, sulit untuk diilustrasikan dengan jelas menggunakan media grafis.

Kemudian terbatas pada Konten yang Sederhana media grafis lebih efektif untuk menyampaikan informasi yang sederhana atau visual. Untuk konten yang lebih mendalam atau abstrak, seperti filosofi atau literatur Arab, media grafis mungkin tidak mencukupi. Terbatas pada konten yang sederhana media grafis lebih efektif untuk menyampaikan informasi yang sederhana atau visual.

B. Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian tentang implementasi media grafis di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran antara lain:

1. Bagi guru

Diharapkan Media Gambar dapat dijadikan alternative dalam prosesmeningkatkan hasil belajar mufrodat karena mudah difahami oleh siswa.dan memvariasi dengan berbagai metode yang menarik perhatian siswa. ekonomis dan praktis. Dan tentunya disesuaikan dengan tempembelajaran yang berlangsung. Dan guru harus dapat mengembangkan dan memvariasikan dengan berbagai metode yang menarik perhatian siswa.

2. Bagi siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran berlangsung dan lebih termotivasi dalam belajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Penuutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yangtelahmemberikan rahmat dan hidayah kepada peneliti untukmenyelesaikan tugas akhir skripsi berjudul "Implementasi media grafis dalam pembelajaran mufrodat di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng."Semoga sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi MuhammadSAW. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhir zaman. Aamiin.

Ucapan terima kasih disampaikan oleh peneliti kepada semua orang yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik dari materi, pikiran,atau tenaga. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan tidak sempurna sepenuhnya. Hal ini tidak luput dari kekurangan pengetahuan peneliti miliki. Untuk itu,peneliti berharap pembaca memberikan umpan balik dan nasihat yang bermanfaat. Peneliti berharap skripsi ini akan membantu penelitian berikutnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukriani, S. (2020). *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) DDI Kampung Baru Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Mahmudah, S. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. *An Nabighoh*, 20(01), 129-138.
- Arief S. Sadiman, (2006). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supriadi, S., & Haslinda, H. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Berbasis Adobe Flash Pro Cs6 Bagi Siswa SMP*. *Jurnal Literasi Digital*, 2(1), 46-56.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.
- Arfida, S., & Harahap, R. E. (2014). *Implementasi Media Pembelajaran Teknik Pengkodean Barcode Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Kualitas Kegiatan Belajar Mengajar*. *Prosiding Sembistek 2014*, 1(02), 407-420.
- Aminudin, A. (2014). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. *Al-MUNZIR*, 7(2), 13-28.
- Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta : Balai Pustaka, 2015) hal. 45.
- Primaningtyas, M. (2018). *Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 45-68.
- Mania, S. (2008). *Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran*. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220-233.
- Susanti, D. A. (2017). *Penggunaan Media Grafis dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPA SISWA KELAS I SD Islam Al Azhaar Tulungagung*. *AL IBTIDA': Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 26-55.
- Junaid, I. (2016). *Analisis data kualitatif dalam penelitian pariwisata*. *Jurnal Kepariwisata*, 10(1), 59-74.
- Sukanto, E. Asriyani.(2017). *Media Pembelajaran Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatik (JEPIN)*, 3(2), 104-110.
- Rosaliza, M. (2015). *Wawancara, Sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif*. *Jurnal ilmu budaya*, 11(2), 71-79.
- Masitah, N. (2023). *Implementasi Kebijakan Inklusif Sosial Di Perpustakaan Desa Cinta Maju Kabupaten Gayo Lues* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora).

- http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/197706132001122-LAKSMI_DEWI/MEDIA_GRAFIS/media-grafis.pdf
- Sulfikar, S., & Fawzani, N. (2023). *Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Mahasiswa. Jurnal Tahsinia*, 4(1), 19-27.
- Demak, S. F. B., & Anastasia, I. *Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Pada Siswa Kelas Iii Mi.*
- Manshur, A., & Rodhi, A. (2020). *Pengembangan Media Grafis dalam Pembelajaran. Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 2(2), 1-13.
- Smith, P. L., & Ragan, T. J. (2005). *Instructional Design**. John Wiley & Sons. (halaman 56-70)
- Lidwell, W., Holden, K., & Butler, J. (2010). *Universal Principles of Design. Rockport Publishers.* (halaman 45-53)
- Lupton, E. (2014). *Graphic Design: The New Basics. Princeton Architectural Press.* (halaman 80-95)
- Ambrose, G., & Harris, P. (2015). *Basics Design 01: Format. Bloomsbury Publishing.* (halaman 22-40)
- Krug, S. (2014). *Don't Make Me Think, Revisited: A Common Sense Approach to Web Usability. New Riders.* (halaman 131-145)
- Wheeler, A. (2012). *Designing Brand Identity: An Essential Guide for the Whole Branding Team. John Wiley & Sons.* (halaman 189-210)
- Phillips, P. P., & Phillips, J. J. (2016). *Handbook of Training Evaluation and Measurement Methods. Routledge.* (halaman 87-105)
- Fauziyah, N. (2016). *Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Sokaraja Banyumas* (Doctoral dissertation, IAIN).
- Inayah, N. (2019). *Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufrodad) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Ritonga, L. M., Sutriani, C., & Purba, N. A. (2022). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ta'dib Al-Muallimin Al-Islamy. Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(8), 1473-1478.
- Iqbal, A. F. F., & Risda, S. W. *Media Grafis Dan Penggunaanya. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.*
- Sholihah, S. (2017). *Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufradat. Tarling: Journal Of Language Education*, 1(1), 62-76.

- Vandayo, T., & Hilmi, D. (2020). Implementasi pemanfaatan media visual untuk keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Arab. *Tarbiyatuna*, 5(2), 217-236.
- MALASARI, N. I. (2019). *Implementasi Metode Total Physical Response (Tpr) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufrodat Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Afipudin, A. (2021). *Implementasi Media Berbasis Manusia Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah JamiAtul Islamiyah Sungai Nibung Kecamatan Tembilahan Hulu* (Doctoral dissertation, STAI Auliaurasyididn Tembilahan).
- Sri, A. (2008). *Media pembelajaran*. Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret.
- Ulfah, S. M. (2020). *Konsep Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar* (Studi Komparasi Pemikiran Dr. Pupu Saeful Rahmat, M. Pd dan Prof. Dr. H. Djaali dalam Psikologi Pendidikan). *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 1(1), 32-41.
- Hasan Ja'far al-Khalîfah, *Fushûl fî Tadrîs al-Lughah al-'Arabiyyah*, (Riyâdh: Maktabah al- Rusyd, 2003), Cet. II, h. 72.
- Holimi, M., & Faizah, N. (2021). *Pembelajaran Mufrodat dengan Metode Bernyanyi di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong*. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 120-138.
- Masitah, N. (2023). *Implementasi Kebijakan Insklusi Sosial Di Perpustakaan Desa Cinta Maju Kabupaten Gayo Lues* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora).
- Widiantono, N. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 199-213.
- Ahmad Djanan Asifuddin, "Workshop Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab" dalam <http://www.ums.ac.id/berita>, diakses tanggal 11 Mei 2008.
- ادي كسمان. وسائل التعليم واستخدامها في تعليم اللغة العربية. عربية, ٢٠٢١, مجلد ١٠ عدد ١
- Rusydy A. *Tha'imah, Al-Marja' fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li alNâthiqîn bi Lughâtin Ukhra, Jâmi'ah Ummu al-Qurâ, Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, Wahdat al-Buhûts wa al-Manâhij, Silsilah Dirâsât fi Ta'lim al-'Arabiyyah, juz II*, h. 616-617.
- Durtam, D. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Berbasis Tema Pada Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 98-114.
- Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008 Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2011.

- Hijriyah, U. (2018). *Analisis pembelajaran mufrodat dan struktur bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah*.
- Prananingrum, A. V., Rois, I. N., & Sholikhah, A. (2020). *Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6(6), 303-319.
- ابدل بسيط، "استراتيجية تعليم المفردات بالغناء في البرنامج المكشف لتعليم اللغة العربية بجامعة مولانا مالك
ابراهيم الاسلامية الحكومية مالانج.
- M. khailulloh, "*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*", hlm.153-154
- Jihad, Salimul dkk. *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pelajajaran Mufrodat Kelas VII MI NW Dasan Agung Mataram*. Vol XVII, No. 1 Januari-Juni, hal. 112.
- Khaerunnisa Nur Email: hjnisa82@gmail.com Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
- Susilana, Rudi & Riyana, *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian* (Bandung : CV Wacana Prima, 2009) hal. 14.
- Yanti Puspita Sari, Skripsi : *Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari Tahun Ajaran 2020/2021*, (Pasuruan : Universitas Yudharta Pasuruan, 2021).
- Anastasia, Ida Ayu (2022) Implementasi media lagu dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata pada siswa kelas III MI Sultan Fatah Bintoro Demak.
- Nurul Fauziyah, *Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mi Ma'arif Nu 1 Sokaraja Tengah Sokaraja Banyumas*.
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., & Fitri, A. K. (2021). *Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 291-299.
- Bachtiar, Harsja. (dkk), 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan Raja Grafindo.
- Sadiman, Arief .(dkk), 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Mardian, F. A. (2023). *Urgensi Media Grafis Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fikih di Pondok Muhammadiyah Darul Arqom, Desa Manggis, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023. Rayah Al-Islam*, 7(3), 1040-1052.
- Kustiawan Usep, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Gunung Samudra, Malang, 2016.39

- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), h. 97-98.
- Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1983), hlm. 137.
- Abdul Mutholib, Lubatul Qamus : Cara Unik Memperkaya Mufradat, *Jurnal Arabia* : Vol. 7 No. 1 (2015), hal. 66
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 14.
- Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 88.
- Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm.18
- Sitti Maria, Observasi sebagai alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran.
- Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 373
- Purwani, A., Fridani, L. and Fahrurrozi, F. (2019) “Pengembangan Media Grafis untuk Meningkatkan Siaga Bencana Banjir,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1),
- Sariah, “Kegiatan Belajar Partisipatif”, hlm. 47.
- Ahmad Muslim, ”Implementasi Pembelajaran Partisipatif melalui Focus Group Discussion dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa”, hlm. 18.
- Agung prihatmojo. 2019. Penerapan media pembelajaran kartu dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas v sdn tanjung aman. *Pedadogia: jurnal ilmiah Pendidikan dasar Indonesia*, vol.1, no. 1 hal 89-88.
- Akbar, Muh.R., Mulyadi, M. and Shandi, S.A. (2021) “Kajian Literatur Media Pembelajaran Grafis dalam Pembelajaran Bahasa,” *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), pp. 46–56. Available
- Dewi Surani dkk. 2024 *konsep dasar media pembelajaran*. Batang : Yayasan cendikia mulia mandiri hal 65.
- Chusni, M. C., Setya, W., Agustina, D. R., & Malik, A., ” *Peningkatan Kemampuan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Saintifik bagi Calon Guru Fisika*”, *Jurnal Pendidikan Sains* 2017, vol 1 no 1 hal 125-143.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 pedoman observasi, wawancara, dokumentasi

PEDOMAN OBSERVASI

Implementasi Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufradat Bagi Siswa Kelas Viii
Mts Ma'arif Nu 1 Kedungbanteng Banyumas.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Bisa ceritakan sedikit tentang latar belakang Anda sebagai kepala sekolah ?
2. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung penggunaan media grafis dalam pembelajaran?
3. Apa yang mendorong sekolah untuk menerapkan media grafis dalam pembelajaran mufradat?
4. Menurut Anda, apa manfaat terbesar dari penggunaan media grafis di sekolah ini?
5. Apakah ada tantangan yang dihadapi sekolah dalam implementasi media grafis? Bagaimana solusinya?
6. Apakah ada dukungan yang dibutuhkan dari pihak lain untuk meningkatkan implementasi media grafis?

B. Guru Bahasa Arab

1. Bisakah Anda menceritakan sedikit tentang latar belakang Anda sebagai guru Bahasa Arab?
2. Sudah berapa lama Anda mengajar di MTs ini?
3. Bagaimana Anda mengetahui tentang media grafis dalam pembelajaran mufradat?
4. Seberapa sering Anda menggunakan media grafis dalam pembelajaran?
5. Media grafis apa saja yang biasa Anda gunakan?
6. Bagaimana pendapat Anda tentang efektivitas media grafis dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mufradat?
7. Menurut Anda, apa manfaat terbesar dari penggunaan media grafis dalam pembelajaran mufradat?

8. Apakah Anda menghadapi kendala atau tantangan dalam mengimplementasikan media grafis? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?
9. Apakah ada saran atau masukan untuk meningkatkan penggunaan media grafis dalam pembelajaran mufradat?

C. Siswa Kelas VIII

1. Bisakah kamu menceritakan sedikit tentang dirimu dan pengalamanmu belajar Bahasa Arab?
2. Apakah kamu tahu tentang media grafis dalam pembelajaran mufradat? Bisa jelaskan apa itu?
3. Seberapa sering guru menggunakan media grafis saat pelajaran Bahasa Arab?
4. Bagaimana pendapatmu tentang penggunaan media grafis dalam pembelajaran? Apakah membantu?
5. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami mufradat dengan menggunakan media grafis? Bisa beri contoh?
6. Apa manfaat yang kamu rasakan dari penggunaan media grafis dalam belajar mufradat?
7. Menurutmu, apa yang bisa dilakukan sekolah agar pembelajaran dengan media grafis lebih efektif?

1. Foto Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MTs Maarif Nu 1 Kedungbanteng.
2. Foto suasana pembelajaran kelas VIII MTs Maarif Nu 1 Kedungbanteng.
3. Foto wawancara
4. Daftar peserta didik MTs Maarif Nu 1 Kedungbanteng.
5. Materi pembelajaran kelas VIII MTs Maarif Nu 1 Kedungbanteng.



TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Identitas Narasumber

Nama : Drs. H. Agus Wahidin, MM. Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : Selasa, 14 Mei 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

- b. Bisa ceritakan sedikit tentang latar belakang bapak sebagai kepala sekolah ?

Sebagai seorang kepala sekolah, latar belakang saya berawal dari kecintaan pada dunia pendidikan. Selama lebih dari dua dekade, saya telah bekerja di berbagai posisi dalam sektor pendidikan, mulai dari guru, koordinator kurikulum, hingga wakil kepala sekolah. Pengalaman tersebut memberi saya pemahaman mendalam tentang tantangan dan kebutuhan dalam proses belajar mengajar serta manajemen sekolah. Dalam peran saya sebagai kepala sekolah, saya berusaha menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan inspiratif, serta mendorong inovasi dalam metode pengajaran. Saya juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengimplementasikan program-program pengembangan profesional bagi para guru dan staf, serta mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

- c. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung penggunaan media grafis dalam pembelajaran?

Kebijakan sekolah dalam mendukung penggunaan media grafis dalam pembelajaran berfokus pada beberapa aspek kunci untuk memastikan bahwa media ini dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar. Sekolah berkomitmen untuk memanfaatkan media grafis sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, membuat materi pelajaran

lebih menarik, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik bagi siswa.

- d. Apa yang mendorong sekolah untuk menerapkan media grafis dalam pembelajaran mufradat?

Penerapan media grafis dalam pembelajaran mufradat (kosakata) didorong oleh beberapa alasan utama yang berkaitan dengan peningkatan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Ada beberapa alasan tersebut, Mempermudah Pemahaman dan Retensi Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Siswa, Kreativitas dan Inovasi, Peningkatan Aksesibilitas dan Fleksibilitas. Dengan mempertimbangkan manfaat-manfaat ini, sekolah didorong untuk mengintegrasikan media grafis dalam pembelajaran mufradat guna meningkatkan efektivitas pengajaran, keterlibatan siswa, dan hasil belajar secara keseluruhan.

- e. Menurut bapak, apa manfaat terbesar dari penggunaan media grafis di sekolah ini?

Menurut saya, manfaat terbesar dari penggunaan media grafis di sekolah ini adalah peningkatan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, penggunaan media grafis di sekolah ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, mendukung berbagai gaya belajar, serta mempersiapkan siswa dengan keterampilan digital yang relevan untuk masa depan.

- f. Apakah ada tantangan yang dihadapi sekolah dalam implementasi media grafis? Bagaimana solusinya?

Implementasi media grafis dalam pembelajaran memang menawarkan banyak manfaat, namun juga menghadirkan berbagai tantangan. Salah satunya adalah Keterbatasan Sumber Daya dan Infrastruktur Tantangan: Tidak semua sekolah memiliki akses ke peralatan teknologi yang memadai seperti komputer, tablet, atau

perangkat lunak grafis. Selain itu, ketersediaan internet yang stabil dan cepat juga bisa menjadi masalah. Solusi: Sekolah dapat mencari bantuan melalui program pemerintah, kerjasama dengan perusahaan teknologi, atau melalui dana bantuan pendidikan. Selain itu, memprioritaskan pengadaan peralatan dasar yang paling diperlukan dan memastikan perawatan serta pembaruan rutin dapat membantu mengatasi keterbatasan ini. Dengan mengenali tantangan-tantangan ini dan menerapkan solusi yang tepat, sekolah dapat lebih efektif dalam mengimplementasikan media grafis dalam pembelajaran, sehingga dapat memaksimalkan manfaat yang diperoleh untuk siswa dan guru.

- g. Apakah ada dukungan yang dibutuhkan dari pihak lain untuk meningkatkan implementasi media grafis?

Ya, ada beberapa bentuk dukungan yang bisa diberikan oleh pihak lain untuk meningkatkan implementasi media grafis dalam pembelajaran di sekolah. Salah satunya dari Dukungan dari Pemerintah Pendanaan dan Hibah: Pemerintah dapat menyediakan dana atau hibah khusus untuk pengadaan perangkat teknologi dan pelatihan guru dalam penggunaan media grafis. Kebijakan Pendidikan: Pembentukan kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dan media grafis dalam kurikulum serta penyediaan panduan dan standar implementasi. Dengan dukungan dari berbagai pihak, sekolah dapat lebih mudah mengatasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi media grafis dan meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa.

B. Wawancara dengan guru Bahasa Arab

1. Identitas Narasumber

Nama : Ahmad Mabarunn, S.Pd.I.
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
Waktu : Selasa, 14 Mei 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Bisakah Bapak menceritakan sedikit tentang latar belakang Anda sebagai guru Bahasa Arab?

Saya memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dalam bahasa Arab dan pendidikan. Selama masa kuliah, saya juga aktif mengikuti berbagai program pelatihan dan workshop yang berfokus pada metode pengajaran bahasa Arab yang efektif. Program ini memberikan saya pemahaman yang lebih mendalam tentang teori dan praktik pengajaran bahasa, serta keterampilan untuk mengembangkan kurikulum yang efektif.

- b. Sudah berapa lama bapak mengajar di MTs ini?

Saya telah mengajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) ini selama lebih dari 3 tahun. Selama waktu tersebut, saya telah melihat banyak perubahan dan perkembangan dalam kurikulum serta metode pengajaran. Pengalaman panjang ini juga memungkinkan saya untuk memahami dengan baik kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari Bahasa Arab di tingkat menengah pertama. Selain mengajar, saya juga terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program pengembangan siswa, yang membantu memperkaya pengalaman belajar mereka dan memperkuat keterampilan bahasa Arab secara praktis. Saya merasa sangat beruntung bisa menjadi bagian dari komunitas pendidikan yang dinamis dan berkomitmen untuk terus berinovasi demi kemajuan siswa.

- c. Bagaimana bapak mengetahui tentang media grafis dalam pembelajaran mufradat?

Saya mengetahui tentang media grafis dalam pembelajaran mufradat melalui cara: Pendidikan dan Pengembangan Profesional Selama

pendidikan sarjana dan pascasarjana saya di bidang pendidikan, saya belajar tentang berbagai metode pengajaran termasuk penggunaan media grafis dalam pembelajaran. Mata kuliah dan pelatihan yang saya ikuti membahas tentang integrasi teknologi dan media visual dalam proses pembelajaran.

- d. Seberapa sering bapak menggunakan media grafis dalam pembelajaran?

Untuk penggunaan media grafis dalam pembelajaran itu biasanya nggak nentu jadi kadang seminggu sekali ataupun seminggu dua kali jadi tergantung dengan materi yang dibawakan Dan disampaikan untuk anak-anak.

- e. Media grafis apa saja yang biasa bapak gunakan?

Untuk media grafis yang sering digunakan itu biasanya menggunakan 3 media yaitu menggunakan media kartu, media poster dan media power point

- f. Bagaimana pendapat bapak tentang efektivitas media grafis dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mufradat?

Untuk efektivitas media grafis dalam pemahaman anak terhadap mufradat itu memang sangat efektif apalagi kalau menggunakan media kartu kan karena memang ada sedikit permainan jadi anak-anak itu lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

- g. Menurut bapak, apa manfaat terbesar dari penggunaan media grafis dalam pembelajaran mufradat?

Untuk manfaatnya dari penggunaan media grafis dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya mufradat banyak-banyak manfaatnya dari segi meningkatkan motivasi anak dalam belajar kemudian mempermudah pemahaman anak dalam mengikuti materi dan dengan menggunakan media grafis ini kan jadi anak lebih fokus dan lebih memperhatikan dengan materi yang disampaikan.

- h. Apakah bapak menghadapi kendala atau tantangan dalam mengimplementasikan media grafis? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?

Untuk kendala pasti ada dalam penerapan media grafis karena media grafis kan kita harus selalu berpikir inovatif sebagai guru mengembangkan kreativitas juga anak kendalanya kan di situ seperti keterbatasan dari bahannya terus keterbatasan dari ide kreatifnya juga dan media yang terlihat monoton.

- i. Apakah ada saran atau masukan untuk meningkatkan penggunaan media grafis dalam pembelajaran mufradat?

Tentu, ada saran dan masukan untuk meningkatkan penggunaan media grafis dalam pembelajaran mufradat Pembuatan Konten Visual Kreatif Libatkan siswa dalam pembuatan konten visual. Misalnya, mereka dapat membuat poster, komik, atau video pendek yang menampilkan kata-kata baru yang mereka pelajari. Ini tidak hanya memperdalam pemahaman mereka tetapi juga mendorong kreativitas. Dengan menggabungkan berbagai metode dan teknologi ini, pembelajaran mufradat dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan menyenangkan bagi siswa.

C. Wawancara Siswa Kelas VIII

1. Identitas Narasumber

Nama : Indri Oktavia

Kelas : VIII A

Waktu : 16 Mei 2024

2. Pertanyaan dan Waktu

- a. Bisakah kamu menceritakan sedikit tentang dirimu dan pengalamanmu belajar Bahasa Arab?

Saya tertarik belajar bahasa Arab karena bahasa ini adalah bahasa Al-Quran dan penting dalam agama Islam. Selain itu,

saya juga ingin bisa berbicara dengan orang-orang dari negara-negara Arab dan memahami budaya mereka.

- b. Apakah kamu tahu tentang media grafis dalam pembelajaran mufradat? Bisa jelaskan apa itu?

Ya, saya tahu tentang media grafis dalam pembelajaran mufradat. Media grafis merujuk pada penggunaan elemen visual seperti gambar, diagram, ilustrasi, infografis, dan animasi untuk membantu proses pembelajaran, termasuk pembelajaran mufradat (kosa kata). Animasi dan Video animasi yang menggabungkan gambar, teks, dan suara untuk mengajarkan kata-kata baru. Video dapat memberikan konteks yang lebih kaya dan membantu dalam pemahaman serta pengucapan kata-kata. Gambar Digunakan untuk memberikan representasi visual dari kata-kata atau frasa. Misalnya, gambar buah-buahan untuk mengajarkan kata-kata seperti "apel", "pisang", "jeruk

- c. Seberapa sering guru menggunakan media grafis saat pelajaran Bahasa Arab?

Penggunaan media grafis dalam pelajaran Bahasa Arab dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan sekolah, ketersediaan sumber daya, kreativitas guru, dan kebutuhan siswa. Namun, beberapa penelitian dan praktik pendidikan menunjukkan bahwa penggunaan media grafis semakin populer dan efektif dalam pembelajaran bahasa, termasuk Bahasa Arab.

- d. Bagaimana pendapatmu tentang penggunaan media grafis dalam pembelajaran? Apakah membantu?

Menurut pendapat saya, penggunaan media grafis dalam pembelajaran sangatlah membantu dan memiliki banyak keuntungan.

- e. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami mufradat dengan menggunakan media grafis? Bisa beri contoh?

Menurutku, penggunaan media grafis sangat membantu dalam memahami mufradat. Ketika kita melihat gambar, lebih mudah untuk mengingat dan memahami kata-kata Arab. Misalnya, ketika kami belajar tentang buah-buahan dalam bahasa Arab, guru kami sering menggunakan flashcards dengan gambar buah-buahan dan tulisan Arabnya. Melihat gambar apel dengan tulisan "تفاحة" di bawahnya membuat saya langsung mengaitkan kata "apel" dengan gambar apel itu sendiri.

- f. Apa manfaat yang kamu rasakan dari penggunaan media grafis dalam belajar mufradat?

Menurutku, penggunaan media grafis sangat membantu dalam pembelajaran mufradat. Ini membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan saya memahami kata-kata Arab.

- g. Menurutmu, apa yang bisa dilakukan sekolah agar pembelajaran dengan media grafis lebih efektif ?

Menurutku, ada beberapa hal yang bisa dilakukan sekolah untuk membuat penggunaan media grafis lebih efektif. pertama, sekolah bisa memastikan bahwa guru memiliki pelatihan yang cukup dalam menggunakan media grafis. Guru yang terampil dalam mengintegrasikan media grafis dalam pembelajaran akan membuat pengalaman belajar lebih baik.

3. Identitas Narasumber

Nama : Reno Kurniawan

Kelas : VIII B

Waktu : 16 Mei 2024

4. Pertanyaan dan Waktu

- a. Bisakah kamu menceritakan sedikit tentang dirimu dan pengalamanmu belajar Bahasa Arab?

Pengalaman saya belajar bahasa arab itu terkadang kesulitan dalam memahami materi" bahasa arab yang terlalu banyak.

Namun, disisi lain saya merasa senang bisa belajar bahasa arab yang termasuk dari beberapa mata pelajaran yang aku sukai.

- b. Apakah kamu tahu tentang media grafis dalam pembelajaran mufradat? Bisa jelaskan apa itu?

Menurut saya, media grafis dalam pembelajaran mufrodat itu salah satu media yang dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam pembelajaran karena dapat membuat peserta didik lebih fokus dan memudahkan pemahaman materi khususnya dalam pembelajaran mufrodat.

- c. Seberapa sering guru menggunakan media grafis saat pelajaran Bahasa Arab?

Menurut saya sendiri, Guru sering sekali menggunakan media grafis ketika pembelajaran bahasa arab. Dikarenakan media grafis ini sangat membantu saya dan teman saya untuk lebih mudah dalam memahami setiap materi bahasa arab yang diajarkan oleh guru. Disisi lain, menjadikan pembelajaran bahasa arab lebih efektif dan menyenangkan.

- d. Bagaimana pendapatmu tentang penggunaan media grafis dalam pembelajaran? Apakah membantu?

Menurut saya, penggunaan media grafis ini memang sangatlah membantu kami dalam memahami setiap materi yang diajarkan, dikarenakan penggunaan media ini memang difokuskan langsung kepada keaktifan peserta didik ketika proses belajar mengajar.

- e. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami mufradat dengan menggunakan media grafis? Bisa beri contoh?

Ya, bagi saya setelah diterapkan media grafis ini menjadikan kami lebih mudah dalam memahami dan menghafal setiap mufrodat yang diajarkan/dipelajari.

- f. Apa manfaat yang kamu rasakan dari penggunaan media grafis dalam belajar mufradat?

Pastinya manfaat setelah diterapkan media grafis ini, kami jadi sering aktif ketika pembelajaran berlangsung, membantu memudahkan kami dalam memahami materi pembelajaran khususnya pembelajaran mufrodat, dan membuat pembelajaran tidak membosankan, justru malah menyenangkan.

- g. Menurutmu, apa yang bisa dilakukan sekolah agar pembelajaran dengan media grafis lebih efektif ?

Menurut saya, agar pembelajaran menggunakan media grafis ini lebih efektif adalah dengan diperbanyak media grafis yang diterapkan dalam pembelajaran serta menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang sedang berlangsung.

5. Identitas Narasumber

Nama : Muhammad Talkis

Kelas : VIII D

Waktu : 16 Mei 2024

6. Pertanyaan dan Waktu

- a. Bisakah kamu menceritakan sedikit tentang dirimu dan pengalamanmu belajar Bahasa Arab?

Belajar bahasa arab merupakan pengalaman ku yg sangat berharga. dulunya aku memang kurang suka dengan pelajaran tersebut, namun setelah aku pahami dan pelajari ternyata belajar bahasa Arab itu sangat mudah dan menyenangkan

- b. Apakah kamu tahu tentang media grafis dalam pembelajaran mufrodat? Bisa jelaskan apa itu?

Media grafis yg saya ketahui hanyalah sebatas sebuah gambar yang ditunjukkan oleh guru untuk menjelaskan beberapa mufrodat

- c. Seberapa sering guru menggunakan media grafis saat pelajaran Bahasa Arab?

Setiap guru memberikan mufrodat baru guru selalu menggunakan media grafis tersebut

- d. Bagaimana pendapatmu tentang penggunaan media grafis dalam pembelajaran? Apakah membantu?

Menurut ku media grafis sangat membantu siswa dalam mempelajari mufrodat baru dan memudahkan dalam menghafalnya.

- e. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami mufrodat dengan menggunakan media grafis? Bisa beri contoh?

Yaa, ketika guru memberikan gambar sepeda saya langsung menyebutkan mufrodat bahasa Arab dari sepeda

- f. Apa manfaat yang kamu rasakan dari penggunaan media grafis dalam belajar mufrodat?

Dapat mempermudah dan menyenangkan dalam belajar

- g. Menurutmu, apa yang bisa dilakukan sekolah agar pembelajaran dengan media grafis lebih efektif?

Lebih menyeluruh lagi karna dalam pembelajaran tersebut masih ada siswa yg terlihat bingung.

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan guru pelajaran Bahasa arab bapak Ahmad Mabarun, S.Pd.I





Wawancara dengan siswa-siswi kelas VIII MTs Maarif NU 1 Kedungbanteng



Foto kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII
MTs Maarif NU 1 Kedungbanteng

Lampiran 4 surat permohonan observasi pendahuluan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2314/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

16 Mei 2023

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah MTs Maarif NU 1 Kedung Banteng
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Lucky Dharman Syah |
| 2. NIM | : 2017403050 |
| 3. Semester | : 6 (Enam) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Tahun Akademik | : 2022/2023 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Observasi Penelitian |
| 2. Tempat / Lokasi | : Kedung Banteng |
| 3. Tanggal Observasi | : 17-05-2023 s.d 31-05-2023 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah




Ali Muhdi

Lampiran 5 surat keterangan telah oservasi pendahuluan

		<p>LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS MTs. MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG Jl. Raya Kedungbanteng No. 33 Rt. 01 Rw.03 Kec. Kedungbanteng Banyumas 53152 Telp : (0281) 6572819, 083822795777 Email : mtsmanu01kedungbanteng@gmail.com</p>
<p>SURAT KETERANGAN Nomor : 212/LPM/33.06/MTs.04/G/VI/2023</p>		
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa :</p>		
1. Nama Siswa	:	LUCKY DHARMAN SYAH
2. Jenis Kelamin	:	Laki - laki
3. NIM	:	2017403050
4. Semester	:	6 (Enam)
5. Jurusan / Prodi	:	Pendidikan Bahasa Arab
6. Alamat	:	Jl. Cendana No. 255 Rt. 07 Rw. 10 Baktijaya Sukmajaya Kota Depok Jawa Barat
<p>Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Observasi Pendahuluan, dengan Objek "Observasi Penelitian" di MTs. Ma'arif NU 1 Kedungbanteng pada :</p>		
<p>Tanggal Observasi : 17 Mei s.d 31 Mei 2023</p>		
<p>Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>		
		<p>Kedungbanteng, 04 Juli 2023 Kepala Madrasah</p>  <p>Drs. H. AGUS WAHIDIN, MM, Pd</p>

Lampiran 6 Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

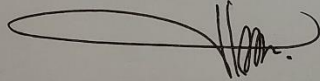
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: <u>Lucky Dharman Syah</u>
NIM	: <u>2017403050</u>
Semester	: <u>6</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Pendidikan Bahasa Arab</u>
Tahun Akademik	: <u>2023</u>
Judul Proposal Skripsi	: <u>Implementasi Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufrodat Bagi Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

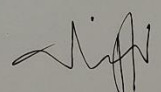
Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA



Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S. S,
M.Pd.
NIP. 198408092015031006

Purwokerto, 5 Juli 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19722252008011007

Lampiran 7 blangko bimbingan proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telepon: (0281) 635624, Faksimili: (0281) 636553
 www.uinisaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lucky Dharman Syah
 No. Induk : 2017403050
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Bahasa Arab
 Pembimbing : Drs. Ali Muhdi, S.Pd.I.,M.S.I
 Nama Judul : Implementasi Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufradat Bagi Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Nu 1 Kedungbanteng Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	20/ Juni 23	Pengertian Judul Tgl.		
2	4/ Juni 25	Kapan Pustaka.		
3	5/ Juni 25	Kerangka Berpikir.		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 5 Juli 2023
 Dosen Pembimbing

Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I.,M.S.I
 NIP. 137702252008011007

Lampiran 8 surat keterangan seminar proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-2010-C/Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/07/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SAIZU Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI MEDIA GRAFIS DALAM PEMBELAJARAN MUFRODAT BAGI SISWA
KELAS VIII MTS MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG BANYUMAS

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Lucky Dharman Syah
NIM : 2017403050
Semester : VIII
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14/07/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14/07/2023

Koordinator Program Studi


Dr. Eniang Burhanudin Yusuf,
M.Pd.

Lampiran 9 Surat permohonan ijin riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2375/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2024 16 Mei 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Drs. H. Agus Wahidin, MM. Pd.
Kec. Kedungbanteng
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Lucky Dharman Syah
2. NIM	: 2017403050
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat	: Jln Cendana No 255 Rt07/10 Baktijaya Sukmajaya Kota Depok Jawa Barat
6. Judul	: Implementasi Media Grafis Dalam Pembelajaran Mufrodat Bagi Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Implementasi Media Grafis dalam Pembelajaran Mufrodat
2. Tempat / Lokasi	: Jl. Raya Kedungbanteng No.33, Dusun II, Kedungbanteng, Kec. Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152
3. Tanggal Riset	: 17-05-2024 s/d 17-07-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Ahmad Mabarun, S.Pd.I

Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Riset



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS
MTs MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG**

Alamat: Jl. Raya Kedungbanteng No. 33 ☎ 53152 📠 083822795777
Email: mtsmanu01kedungbanteng@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 129/MTs.Mrf.NU/33.06/G/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, dengan ini menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM
1.	Lucky Dharman Syah	2017403050

BENAR telah melaksanakan Riset Individu di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dengan judul "Implementasi Media Grafis dalam Pembelajaran Mufrodat Bagi Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng" pada tanggal 17 Mei s/d 17 Juli 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Kedungbanteng, 15 Juni 2024

Kepala Madrasah



Drs. H. AGUS WAHIDIN, MM.Pd

Lampiran 11 Surat keterangan lulus Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.2898/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Lucky Dharman Syah
NIM : 2017403050
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Juli 2024
Nilai : 62 (C+)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 05 Juli 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 12 sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18297/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : LUCKY DHARMAN SYAH
NIM : 2017403050

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	85
# Tartil	:	75
# Imla`	:	100
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 10 Feb 2023



MENGESAHKAN
 REPRODUKSI FOTOCOPI SESUAI DENGAN ASLINYA
 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
 IAIN PURWOKERTO
 Validation Code
 Nasrudin, M.Ag
 19700205 199803 1 001

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 13 sertifikat pengembangan


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
 جامعة الأستاذ كاهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبوكتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة

No B-1773/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2023

This is to certify that
 Name : Lucky Dharmn Syah
 Place and Date of Birth : Jakarta, 17 Februari 1999
 Has taken : IQTLA
 with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 20 Desember 2022
 with obtained result as follows :

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شاركت/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension : 48
 Structure and Written Expression : 52
 Reading Comprehension : 40
 فهم السموع فهم المبررات والتراكيب فهم المقروء

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كاهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبوكتو.

Purwokerto, 03 Januari 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة


 Dr. Ade Ruswaite, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
 UIN
 Ibtidai' ar-Qudus, sal al-Lughah al-Arabiyyah

Lampiran 14 sertifikat pengembangan


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية أندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة

No B-0422/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2023

This is to certify that
 Name : Lucky Dharman Syah
 Place and Date of Birth : Jakarta, 17 Februari 1999
 Has taken : EPTUS
 with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 17 Desember 2022
 with obtained result as follows :

وقد شارك/ت الاختبار
 محل وتاريخ الميلاد
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي :

Listening Comprehension : 50
 Structure and Written Expression : 50
 Reading Comprehension : 46
 فهم السموع فهم العبارات والتركيب فهم المقروء

Obtained Score : 487
 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو.


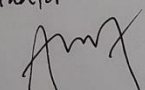
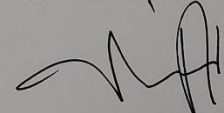

Purwokerto, 03 Januari 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة


1 Dr. Ade Ruswate, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004




EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
 IKLA Informasi di-Quran' illi al-Uluqin' ar-Raniryah

Lampiran 15 Surat rekomendasi munaqosah

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id
	REKOMENDASI MUNAQOSYAH
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :</p>	
Nama	: <u>Lucky Dharman Syah</u>
NIM	: <u>2017403050</u>
Semester	: <u>8</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab</u>
Angkatan Tahun	: <u>2020</u>
Judul Skripsi	: <u>Implementasi Media Grafis Dalam Pembelajaran</u> <u>Mufrodlat Bagi Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1</u> <u>Kedungbanteng</u>
<p>Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.</p>	
<p><i>Wassalamu'alikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Dibuat di : Purwokerto Tanggal : 21 Juni 2023</p>	
<p>Mengetahui, Ketua Jurusan Prodi PBA <i>Kardi anto</i></p>  <p>Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M. Pd. NIP. 198607042015032004</p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I NIP. 197702252008011007</p>
	IAIN.PWT/FTIK/05.02 Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i> No. Revisi : 0

Lampiran 16 Blangko bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lucky Dharmas Syah
 No. Induk : 2017403050
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah
 Pembimbing : Dr. Ali Muhsin, S.Pd.I., M.S.I.
 Nama Judul : Implementasi Media Gratis Dalam Pembelajaran Multitradat Bagi Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	06 Mei 2024	Masukan metode penelitian ke-bab 3 lokasi dan waktu di Bab 3		
2.	08 Mei 2024	Bab 2 masukan analisis grafis dan pembelajarannya cari teori		
3.	13 Mei 2024	Bab 4 Pembahasan dan hasil penelitian (jangan sama persis dengan cover)		
4.	15 Mei 2024	Masukan nomer gambar		
5.	20 Mei 2024	Penjelasan data per observasi		
6.	21 Mei 2024	Buatlah pembukaan, kegiatan inti, Penutup		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

7.	22 Mei 2024	Analisis tentang aspek penelitian kosakata yang digunakan guru.		<input checked="" type="checkbox"/>
8.	27 Mei 2024	analisis tentang teknik pembelajaran		<input checked="" type="checkbox"/>
9.	28 Mei 2024	media grafis yang digunakan di Mts tersebut		<input checked="" type="checkbox"/>
10.	29 Mei 2024	kendala yang paling efektif dan jabbarm dari yang paling gampang		<input checked="" type="checkbox"/>
11.	03 Juni 2024	kaitkan hasil observasi dengan bab 2		<input checked="" type="checkbox"/>
12.	12 Juni 2024	buat bab ke-5 dan abstrak		<input checked="" type="checkbox"/>

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 21 Juni 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Ali Mubdi, S.Pd.I., M.Si.
NIP. 197702252008011007

Materi Pembelajaran Mufradat

الدروس الرابع

الرياضة





Petunjuk pelaksanaan:

1. Guru membacakan mufradat dan kalimat, peserta didik menyimak (mendengar sambil melihat tulisan)
2. Peserta didik menirukan dan mengucapkan tiga kali sesuai petunjuk guru:
3. Guru meminta salah satu peserta didik sebagai model untuk melafalkan mufradat, peserta didik yang lain menirukan. Lakukan secara bergantian.
4. Guru membiasakan meminta peserta didik dengan menggunakan kalimat :
 اِستمع جيداً ! / ألت يا ... اقرأ / اقرئي هذه المفردات ! ، ولأن ألت / ألت !
5. Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai makna mufradat.
6. Peserta didik diminta menghafal mufradat beserta maknanya.
7. Untuk memudahkan pembelajaran, huruf akhir suatu mufradat dibaca sukun (mati) seperti layaknya waqaf pada akhir suatu kalimat.

مفردات	معنى	مفردات	معنى
مندكالي	بِقَارِب	پيمان	لاعيب
گawang	مَرْتَب	سپاک بولا	كُرَةُ القَدَم
گول	هَدَف	پرتاندان	مُنَابَرَة
مُلاي	بِنْدَا	تيم	فِرِينق
سلساي	الْتَمي	Wasit	حَكَم
سكور	نَتيجَة	Babak	شُوط
Tenis Meja	كُرَةُ الطَّايِرَة	سپاک بولا	كُرَةُ القَدَم
مماناه	الزمانية	Bola Basket	كُرَةُ المَسَلَة
Balap mobil	سَبَاق السَّيارَة	Bulu tangkis	كُرَةُ الرِيشَة
Karate	الكَارَة	Renang	الْمِسابَحَة

Naik Kuda	رُكُوب الخَيل	Bola Voly	كُرَةُ الطَّايِرَة
Tenis lapangan	كُرَةُ المَضْرِب	Senam lantai	الجُمنان

			
المَرْتَب	وَقَعَ على الأرض	فِرِينق (يُوفِنْتوس)	كُرَةُ القَدَم

		
يَجْرِب بِسُرْعَة	يَضْرِب الكُرَة بِقُوَة	لاعيب رقم ١٠

		
أصاب اللاعب الهدف	الحكم يُصِفِر	يُمَرِّز الكُرَة

تَدْرِبَت على المفردات

تدريب (١)

Berilah nomor urut sesuai urutan lafal-lafal yang diucapkan/dibacakan gurumu!

Lafal	No	Lafal	No	Lafal	No	Lafal	No
شُوط	٤	لاعيب	١٤	بِنْدَا	٩	الكَارَة	٣
كُرَةُ القَدَم	١٨	كُرَةُ القَدَم	١٩	إنتهى	١٠	كُرَةُ الطَّايِرَة	١٧
يَقْتَرِب	١٥	مُنَابَرَة	١٦	نَتيجَة	١١	كُرَةُ المَسَلَة	١١
مَرْتَب	٤	فِرِينق	٨	كُرَةُ الطَّايِرَة	١٧	كُرَةُ الرِيشَة	١٤
هَدَف	١٥	حَكَم	٨	الزمانية	١١	الْمِسابَحَة	٢

تدريب (٢)

Jodohkan antara lafal dan arti dengan cara memberi tanda nomor pada kolom jawaban!

Lafal	Jawaban	Arti	No
يُمَرِّز الكُرَة	...	پرتاندان	1

Rencana pelaksanaan pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng
Mata Pelajaran	: Bahasa arab
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Olahraga (الرياضة)
Tahun Ajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 6 Minggu x 3 JP (17 JP) @ 40Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah
- 3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : Olahraga (الرياضة) baik secara lisan maupun tertulis
- 4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik Olahraga (الرياضة) dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Meyakini pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah
- 2.1.1 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah
- 3.1.1 Menjelaskan bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : Olahraga (الرياضة)
- 4.1.1 Menghafal kosa kata baru terkait topik Olahraga (الرياضة)
- 4.1.2 Melafalkan kata, frase atau kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan oleh model ucapan guru/kaset/film terkait topik Olahraga (الرياضة)
- 4.1.3 Merangkaikan kata menjadi kalimat sesuai dengan kaidah "huruf yang menashab fiil mudlari".
- 4.1.4 Menyusun kata dan kalimat sederhana sesuai kaidah "huruf yang menashab fiil mudlari"

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik topik Olahraga (الرياضة)
- ❖ Latihan pada kosakata (المفردات) tentang topik Olahraga (الرياضة)
- ❖ Dialog (الحوار) tentang topik topik Olahraga (الرياضة)
- ❖ Membaca (القراءة) tentang topik Olahraga (الرياضة)
- ❖ Penulisan (الكتابة) tentang topik Olahraga (الرياضة)
- ❖ Pelajaran tambahan (إضافة دروس)
- ❖ Membaca teks (مراجعة مع الآتي النص اقرأ)

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keseharian kita di rumah</i> يومياتنا في البيت • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi tema projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang Olahraga</i> (الرياضة) ➢ <i>Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang Olahraga</i> (الرياضة) • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		10 menit
Kegiatan Inti		90 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik Olahraga</i> (الرياضة) ➢ <i>Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik Olahraga</i> (الرياضة) <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik Olahraga</i> (الرياضة) ➢ <i>Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang Olahraga</i> (الرياضة) ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta mengamati pelafalan kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik Olahraga</i> (الرياضة) 	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)	Waktu	
<h3 style="margin: 0;">الدرس الرابع</h3> <h4 style="margin: 0;">المهنة</h4> <p style="margin: 0;">انظر إلى أنواع المهنة في الصور الآتية!</p>		
<p style="margin: 0;">Ilustrasi Pedagang sedang menjual barang dagangannya</p>	<p style="margin: 0;">Ilustrasi Petani sedang bercocok tanam</p>	<p style="margin: 0;">Ilustrasi Guru sedang mengajar</p>
<p style="margin: 0;">البائعة تباع البضائع</p>	<p style="margin: 0;">الفلاح يزرع النباتات</p>	<p style="margin: 0;">المدرّس يدرّس التلاميذ</p>
<p style="margin: 0;">Ilustrasi Polisi sedang mengatur lalu lintas</p>	<p style="margin: 0;">Ilustrasi Dokter sedang mengobati orang sakit</p>	<p style="margin: 0;">Ilustrasi Insinyur sedang mengawasi proyek</p>
<p style="margin: 0;">الشرطي ينظم المرور</p>	<p style="margin: 0;">الطبيب يعالج المرضى</p>	<p style="margin: 0;">المهندس يبي المباني</p>
<p style="margin: 0;">Ilustrasi Petugas kebersihan sedang menyapu jalanan</p>	<p style="margin: 0;">Ilustrasi Koki sedang memasak</p>	<p style="margin: 0;">Ilustrasi Pemain bola</p>
<p style="margin: 0;">الكفّاس يكتس الشوارع</p>	<p style="margin: 0;">الطباخ يطبخ الأطعمة</p>	<p style="margin: 0;">اللاعب يلعب بالكرة</p>
<h3 style="margin: 0;">اللاعبون الرياضيون</h3> <p style="margin: 0;">انظر واقرأ!</p>		
<p style="margin: 0;">Ilustrasi Pemain bola sedang mencetak gol</p>	<p style="margin: 0;">Ilustrasi Foto tim bola brazil</p>	
<p style="margin: 0;">انظر، هذا فريق (البرازيل) المشهور!</p> <p style="margin: 0;">انظر، من أصاب الهدف: لاعب رقم (10) أو لاعب رقم (11)!</p> <p style="margin: 0;">انظر ماذا يفعل اللاعب والحكم في الصور الآتية!</p>		
<p style="margin: 0;">Ilustrasi Pemain bola sedang menendang bola</p>	<p style="margin: 0;">Ilustrasi Pemain bola sedang membawa bola</p>	<p style="margin: 0;">Ilustrasi Pemain bola sedang berlari</p>
<p style="margin: 0;">يعضرب الكرة بقوة</p>	<p style="margin: 0;">يمرر الكرة</p>	<p style="margin: 0;">يجري بسرعة</p>
<p style="margin: 0;">Ilustrasi Wasit sedang meniup pluit</p>	<p style="margin: 0;">Ilustrasi Pemain bola terjatuh</p>	<p style="margin: 0;">Ilustrasi Pemain bola mencetak gol</p>
<p style="margin: 0;">➤ Peserta didik diminta mengamati Latihan pada kosakata (الامه فردات على ي بائت در) yang berkaitan dengan topik Olahraga (الرياضة)</p>		

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu												
<p>تدريبات على المفردات تدريب (1) : صل !</p> <table border="1"> <tr> <td>Ilustrasi Petani sedang bercocok tanam</td> <td></td> <td>المُهَنْدِسُ يَبْنِي المَبَانِي</td> </tr> <tr> <td>Ilustrasi Insinyur sedang mengawasi proyek</td> <td></td> <td>الطَّيِّبُ يعَالِجُ المَرَضِي</td> </tr> <tr> <td>Ilustrasi Pedagang sedang menjual barang dagangannya</td> <td></td> <td>الفَلَّاحُ يَبْرَعُ الثِّبَاتَات</td> </tr> <tr> <td>Ilustrasi Dokter sedang mengobati orang</td> <td></td> <td>البَّالِعُ يَبِيعُ البَضَائِعَ</td> </tr> </table> <p>المفردات</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ المهنة - مُدْرِس - مُهَنْدِس - طَبِيب - فَلَاح - شَرْطِي - لَاعِب - فَلَاح - كُنَّاس ❖ المُدْرِسُ يَدْرُسُ التَّلَامِيذَ - المُهَنْدِسُ يَبْنِي المَبَانِي - الطَّيِّبُ يعَالِجُ المَرَضِي ❖ الفَلَّاحُ يَبْرَعُ الثِّبَاتَات - البَّالِعُ يَبِيعُ البَضَائِعَ - الشَّرْطِي يَنْظُمُ المَرُورَ ❖ اللَّاعِبُ يَلْعَبُ الكُرَةَ - الطَّيَّاحُ يَطْبَحُ الأَطْعَمَةَ - الكُنَّاسُ يَكْنُسُ الشُّوَارِعَ ❖ أَحِبُّ أَنْ أقرأَ القُرْآنَ - أُرِيدُ أَنْ أقرأَ القُرْآنَ - نَجِبُ أَنْ أقرأَ القُرْآنَ <p>المفردات والعبارات</p> <ul style="list-style-type: none"> * مُنَابَرَةٌ - مِبَارَةٌ فِي كُرَةِ القَدَمِ - لَاعِبٌ - فَرِيقٌ - بَيْنَ الفَرِيقَيْنِ - المَزْمَى - المَذْفُوفُ شُوطٌ - الشُّوطُ الأَوَّلُ - الشُّوطُ الثَّانِي - نَتِيجَةٌ - النَتِيجَةُ وَاجِدُ x أُسْتَيْنِ * انْتَهَى الشُّوطُ الأَوَّلُ - بَدَأَ الشُّوطُ الثَّانِي * اللَّاعِبُ يَجْرِي بِسُرْعَةٍ - يَمْزُجُ الكُرَةَ - يَفْزَلُ مِنَ المَزْمَى - يَضْرِبُ الكُرَةَ بِقُوَّةٍ أَصَابَ اللَّاعِبُ المَذْفُوفَ - وَقَعَ عَلَى الأَرْضِ - الحَكْمُ يُصَنَّفُ <p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), ➤ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan - Keterampilan mendengar (Istima') tentang Olahraga (الرياضة) - Latihan pada kosakata (بات) تَدْرِيبُ (المفردات على تَدْرِيبِ) tentang topik Olahraga (الرياضة)</p> <p>❖ Mendengar</p>		Ilustrasi Petani sedang bercocok tanam		المُهَنْدِسُ يَبْنِي المَبَانِي	Ilustrasi Insinyur sedang mengawasi proyek		الطَّيِّبُ يعَالِجُ المَرَضِي	Ilustrasi Pedagang sedang menjual barang dagangannya		الفَلَّاحُ يَبْرَعُ الثِّبَاتَات	Ilustrasi Dokter sedang mengobati orang		البَّالِعُ يَبِيعُ البَضَائِعَ	
Ilustrasi Petani sedang bercocok tanam		المُهَنْدِسُ يَبْنِي المَبَانِي												
Ilustrasi Insinyur sedang mengawasi proyek		الطَّيِّبُ يعَالِجُ المَرَضِي												
Ilustrasi Pedagang sedang menjual barang dagangannya		الفَلَّاحُ يَبْرَعُ الثِّبَاتَات												
Ilustrasi Dokter sedang mengobati orang		البَّالِعُ يَبِيعُ البَضَائِعَ												

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik Profesi dan Olahragawan المهنة - Latihan pada kosakata (المفردات على تدرى بات) tentang topik Olahraga (الرياضة) ❖ Menyimak, <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik Profesi dan Olahragawan المهنة - Latihan pada kosakata (المفردات على تدرى بات) tentang topik Olahraga (الرياضة) 	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik Olahraga (الرياضة) ➢ Latihan pada kosakata (المفردات على تدرى بات) tentang topik Olahraga (الرياضة) <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p>	
Data collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik Olahraga (الرياضة) - Latihan pada kosakata (المفردات على تدرى بات) tentang Olahraga (الرياضة) ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan mendengar (Istima') tentang Olahraga (الرياضة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون) - Latihan pada kosakata (المفردات على تدرى بات) Olahraga (الرياضة) ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan mendengar (Istima') tentang Olahraga (الرياضة) - Latihan pada kosakata (المفردات على تدرى بات) tentang Olahraga (الرياضة) ❖ Aktivitas : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ➢ Peserta didik diminta melakukan Latihan pada kosakata (المفردات على تدرى بات)berikut ini ❖ Mendiskusikan 	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik Olahraga (الرياضة)</i> ➢ <i>Latihan pada kosakata (تألم فردا على تدريب بات) tentang Olahraga (الرياضة)</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang Olahraga (الرياضة)</i> ➢ <i>Latihan pada kosakata (ألم فردات على تدريب بات) tentang Olahraga (الرياضة)</i> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik Olahraga (الرياضة)</i> ➢ <i>Latihan pada kosakata (ألم فردات على تدريب بات) tentang topik Olahraga (الرياضة)</i> 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik Olahraga (الرياضة)</i> ➢ <i>Latihan pada kosakata (ألم فردات على تدريب بات) tentang topik Olahraga (الرياضة)</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang Olahraga (الرياضة)</i> ➢ <i>Latihan pada kosakata (ألم فردات على تدريب بات) tentang Olahraga (الرياضة)</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik Olahraga (الرياضة) ➢ Latihan pada kosakata (المفردات على تدريب) tentang topik Olahraga (الرياضة) ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p>		20 menit
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		



Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2595/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : LUCKY DHARMAN SYAH

NIM : 2017403050

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

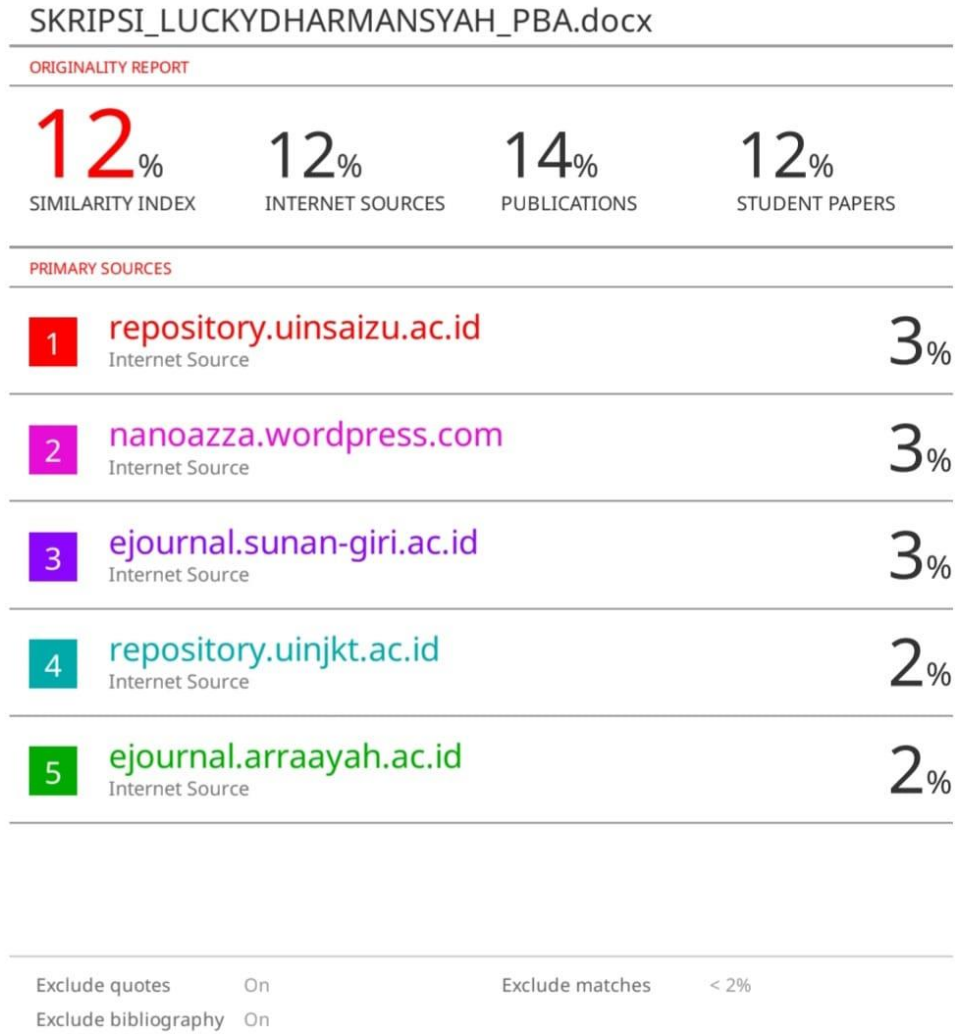
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 19 Juni 2024



Indah Wijaya Antasari

Lampiran 18 Hasil cek lolos plagiasi



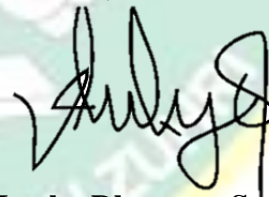
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Lucky Dharman Syah
2. NIM : 2017403050
3. Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 17 Februari 1999
4. Alamat Rumah : Jln Cendana No 255 Kel. Baktijaya
Kec. Sukmajaya Kota Depok Jawa Barat
5. Nama Ayah : Mahrus
6. Nama Ibu : Ummu Rofiqoh

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, 2011 : SDN 20 PG Pejaten Timur
 - b. SMP/MTs, 2014 : SMP Ristek Nusantara Jaya
 - c. SMA/MA, 2017 : MA Al-Nahdlah Islamic Boarding School
 - d. S1, 2020 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

Purwokerto, 5 Juli 2024

Lucky Dharman Syah